



**PERAN GURU BK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KONSULTASI  
UNTUK SISWA KESULITAN BELAJAR PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI KELAS XI SMKN 1 SIPISPIS**

**SKRIPSI**

*“Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah Dan  
Keguruan”*

**OLEH:**

**PUSPA INDARTY SILALAH**  
**NIM. 0303161030**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Candra Wijaya, M.Pd**  
**NIP. 197404072007011037**

**Pembimbing II**

**Dr. Akmal Walad Ahkas, MA**  
**NIP. 198012122009121001**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V. Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “**PERAN GURU BK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KONSULTASI UNTUK SISWA KESULITAN BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS XI SMKN 1 SIPISPIS.**” yang disusun oleh **PUSPA INDARTY SILALAH** yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal :

29 MARET 2021 M  
15 SYA'BAN 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

Ketua

Dr. Nurussaknah Daulay, M.Psi  
NIP. 198212092009122002

Sekretaris

Alfin Siregar, M. Pd. I  
NIP. 198607162015031002

Anggota Penguji

Dr. H. Candra Wijaya, M.Pd  
NIP. 197404072007011037

Dr. Armal Walad Ahkas, MA  
NIP. 198012122009121001

Dr. Afrahul Fadilah Daulay, MA  
NIP. 196812141993032001

Drs. Purbatua Manurung, M.Pd  
NIP. 196605171987031004

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**



Dr. Mardianto, M. Pd  
NIP. 196712121990031004



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA** : PUSPA INDARTY SILALAH  
**NIM** : 0303161030  
**JURUSAN** : BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
**TANGGAL SIDANG** : 29 MARET 2021  
**JUDUL SKRIPSI** : PERAN GURU BK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KONSULTASI UNTUK SISWA KESULITAN BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS XI SMKN 1 SIPISPIS.

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. H. Candra Wijaya, M.Pd	Pendidikan	Tidak ada	
2.	Drs. Purbatua Manurung, M.Pd	Metodologi	Tidak Ada	
3.	Dr. Afrahul Fadhillah Daulai, MA	Agama	Ada	
4.	Dr. Akmal Walad Ahkas, MA	Hasil	Tidak Ada	

Medan, Desember 2021

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

Alfin Siregar M. Pd. I

NIP. 198607162015031002

Nomor : Istimewa

Medan, Maret 2021

Lampiran : -

Kepada Yth:

Perihal : Skripsi

**Bapak Dekan Fakultas Ilmu**

**A.n Puspa Indarty Silalahi Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sumatera Utara**

**Di Medan**

*Assalamu`alaikum Wr.Wb..*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Puspa Indarty Silalahi

NIM : 0303161030

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Judul : Peran Guru BK Dalam Memberikan Layanan Konsultasi

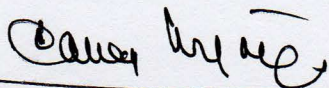
Untuk Siswa Kesulitan Belajar Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Di Kelas XI SMKN 1 Sipispis.

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

*Wassalammu'alaikum Wr.Wb.*

**Pembimbing I**



**Dr. H. Candra Wijaya, M.Pd**  
NIP. 197404072007011037

**Pembimbing I**



**Dr. Akmal Walad Ahkas, MA**  
NIP. 198012122009121001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puspa Indarty Silalahi

Nim : 0303161030

Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan Konseling Pendidikan  
Islam

Judul Skripsi : Peran Guru BK Dalam Memberikan Layanan Konsultasi Untuk  
Siswa Kesulitan Belajar Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Kelas  
XI SMKN 1 Sipispis.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah dijelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 16 Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan



**Puspa Indarty Silalahi**  
**NIM. 0303161030**



## ABSTRAK

**Nama** : Puspita Indarty Silalahi  
**Nim** : 0303161030  
**Fak/Jur** : FITK/Bimbingan Konseling Islam  
**Pembimbing I** : Dr. H. Candra Wijaya, M.Pd  
**Pembimbing II** : Dr. Akmal Walad Ahkas, MA  
**Judul** : Peran Guru Bk Dalam Memberikan  
Layanan Konsultasi Untuk  
Siswa Kesulitan Belajar Pada  
Masa Pandemi Covid-19 Kelas XI  
Di SMKN 1 Sipispis

### **Kata Kunci : Layanan Konsultasi, Kesulitan Belajar Masa Pandemi Covid-19**

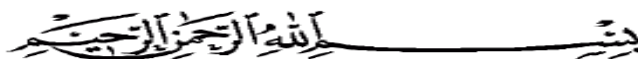
Layanan konsultasi merupakan bagian dari bimbingan dan konseling, maka tujuan dari layanan ini sepenuhnya akan mendukung dari tercapainya tujuan BK. Kesulitan belajar adalah peserta didik yang tidak dapat belajar dengan wajar dan berbeda dengan teman-temannya. Hal ini disebabkan karena adanya ancaman, hambatan atau gangguan yang alami selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini membahas tentang “peran guru BK dalam memberikan layanan konsultasi untuk siswa kesulitan belajar pada masa pandemi covid-19 kelas XI di SMKN 1 Sipispis”. Tujuan dari penelitian ini ialah : (1) Mengetahui peran guru dalam memberikan layanan konsultasi untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar akibat pembelajaran online pada masa pandemic covid-19 di kelas XI SMKN 1 Sipispis. (2) Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan metode pembelajaran online. (3) Mengetahui penanggulangan yang dilakukan oleh guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar akibat pembelajaran online pada siswa SMKN 1 Sipispis.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil bahwa (1) guru bk sebagai fasilitator bagi siswa. Siswa yang mengalami kesulitan belajar sangat membutuhkan motivasi agar tumbuh rasa semangat didalam diri siswa tersebut, dengan demikian guru bk memberikan layanan konsultasi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. (2) Pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 siswa mengalami hambatan, diantaranya ialah tidak memiliki kuota internet, sulitnya terjangkau sinyal, dan juga sebagian siswa tidak memiliki alat untuk mengikuti pembelajaran online. Dalam penanggulangan yang guru bk berikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar ialah dengan cara guru bk ikut berpartisipasi dalam membantu siswa mengatasi dalam kesulitan belajar.

**Pembimbing I**

**Dr. H. Candra Wijaya, M.Pd**  
**NIP.197404072007011037**

## KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kita semua diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan ilmu yang tidak terkira, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam, tak lupa tidak haturkan kepada Baginda kita, Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan memperbanyak shalawat kepada nabi, kita diberikan syafa'at di yaumul akhir nanti, Amiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Skripsi yang berjudul **“Peran Guru BK Dalam Memberikan Layanan Konsultasi Untuk Siswa Kesulitan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas XI SMKN 1 Sipispis”**. Yang penulis buat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dan seluruh Wakil Rektor I, II, dan III.
2. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan, dan seluruh Wakil Dekan I, II, dan III.

3. Ibu **Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi** selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama penulis menuntut ilmu dilembaga ini dan memberi kesempatan serta fasilitas belajar kepada penulis.
4. Bapak **Dr. Tarmizi, M.Pd**, selaku dosen penasehat akademik, penulis ucapkan terima kasih atas arahan dan bimbingan selama penulis duduk di bangku perkuliahan khususnya di kelas **BKPI-6**.
5. Bapak **Dr. H. Candra Wijaya, M.Pd** selaku Dosen pembimbing utama skripsi penulis, yang dalam penulisan skripsi ini telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran, dan perbaikan-perbaikan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak **Dr. Akmal Walad Ahkas, MA** selaku Dosen pembimbing kedua skripsi penulis, yang dalam penulisan skripsi ini telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran, dan perbaikan-perbaikan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak **Drs. Purbatua Manurung, M.Pd**, selaku Dosen penguji sidang skripsi yang telah memberikan saran, kritik dan ilmunya kepada penulis agar skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Ibu **Dr. Afrahul Fadhilah Daulai, MA**, selaku Dosen penguji sidang skripsi yang telah memberikan saran, kritik dan ilmunya kepada penulis agar skripsi ini menjadi lebih baik.



9. Bapak **Drs. Sahbudiman Dangraya Saragih, M.Si** selaku kepala Sekolah SMKN 1 Sipispis, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Ibu **Hormiati Damanik, S.Pd** selaku guru BK yang banyak membantu dalam penelitian. Serta Bapak/Ibu Guru dan Siswa-siswa yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data-data dalam penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda **Jainul Mukhlis Silalahi** dan Ibunda **Hapijah Saragih** yang terbaik sepanjang masa, terima kasih atas semua do'anya, semua cinta kasih sayang yang telah ayah dan ibu berikan kepada penulis, nasihat, motivasi dan semangat yang tidak pernah ada habisnya. Sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah mengisi dunia penulis dengan begitu banyak kebahagiaan.
11. Untuk Abang kandung penulis, **Tuah Alfi Syahri Silalahi, S.S.T** terima kasih atas dukungan, semangat dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini. Adik kandung penulis, **Adinda Savitri Silalahi** terima kasih atas do'anya, selalu mengingatkan penulis dalam hal apapun. Semoga lekas menyelesaikan perkuliahan Strata 1 (S1)nya. Dan untuk Kakak Ipar Tersayang **Aini Muslim, S.E** terima kasih atas semua dukungan, semangat, dan selalu mengingatkan penulis dalam hal apapun.
12. Terima kasih kepada sahabat penulis sedari Madrasah Tsanawiyah hingga di bangku perkuliahan **Rizki Wulandari** yang telah memberi motivasi, semangat dalam penyusunan skripsi.

13. Untuk sahabat Ter-sayang **Ega Rhumandae Putri Pinem, S.Pd. Sri Juni Yanti Tobing, S.Pd. Warina Sri Putri Barus, S.Pd** yang sudah 4tahun menemani, suka dan duka bersama. Terima kasih sudah berjuang sama-sama dalam menempuh gelar S.Pd. **Jihan Atthahirah, S.Pd** yang bersedia membantu dalam penyusunan skripsi. Terima kasih sudah menjadi tempat mencurahkan segala keluh kesah selama dalam perkuliahan.
14. Untuk teman-teman seperjuangan **Keluarga BKPI-6 Stambuk 2016** yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terutama **M. Zaki Al Fuadi, S.Pd** terima kasih sudah mau di repotkan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih selama 4 tahun sudah menjadi teman yang baik, selalu memberikan semangat, sama-sama berjuang dalam menempuh pendidikan di UINSU Medan.
15. Terkhusus untuk diri sendiri, **Puspa Indarty Silalahi, S.Pd** terima kasih sudah kuat dan mampu berjuang hingga sejauh ini. Terima kasih untuk tidak menyerah dan selalu semangat. Fighting.
16. Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Maret 2021  
Penulis

**Puspa Indarty Silalahi**  
**NIM. 0303161030**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Masalah.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Konsep Dasar Guru BK .....	11
1. Defenisi Guru BK .....	12
2. Peran Guru BK.....	14
B. Bimbingan dan Konseling.....	17
1. Pengertian Bimbingan .....	17
2. Pengertian Konseling .....	18
3. Pengertian Bimbingan Dan Konseling .....	19
C. Layanan Konsultasi .....	20
1. Pengertian Layanan Konsultasi .....	20
2. Tujuan Layanan Konsultasi.....	21
3. Komponen Layanan Konsultasi .....	22
4. Pelaksanaan Layanan Konsultasi .....	23
D. Kesulitan Belajar .....	24
1. Pengertian Kesulitan Belajar .....	24
2. Ciri-ciri Kesulitan Belajar .....	25
3. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar .....	26

E. Pembelajaran Online .....	27
1. Pengertian Pembelajaran Online .....	27
2. Hambatan-hambatan Pada Sistem Pembelajaran Online .....	29
F. Pandemi <i>Covid-19</i> .....	31
1. Pengertian Pandemi <i>Covid-19</i> .....	31
2. Faktor Penyebab Munculnya <i>Covid-19</i> .....	33
3. Dampak <i>Covid-19</i> Terhadap Proses Pembelajaran Siswa.....	34
4. Layanan Guru BK dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> .....	34
G. Penelitian Yang Relevan .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan Metode Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data .....	42
F. Penjamin Keabsahan Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Temuan Umum.....	45
1. Sejarah SMKN 1 Sipispis.....	45
2. Identitas Sekolah .....	46
3. Visi Misi SMKN 1 Sipispis.....	46
4. Fasilitas.....	47
5. Ruang BK.....	49
6. Gambaran Guru Bimbingan Konseling.....	49
7. Keadaan Siswa SMKN 1 Sipispis .....	49
8. Keadaan Guru dan Pegawai SMKN 1 Sipispis .....	49
B. Temuan Khusus.....	50
1. Data Observasi .....	50
2. Data Wawancara.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>68</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.....	47
Tabel II.....	49
Tabel III.....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Kepada Guru Bk .....	71
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Kepada Wali Kelas .....	72
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Siswa.....	73
Lampiran 4. Hasil Wawancara Dengan Guru Bk.....	74
Lampiran 5. Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas.....	80
Lampiran 6. Hasil Wawancara Siswa .....	85
Lampiran 7. Lembar Observasi .....	97

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang-orang dengan sengaja dan diatur untuk mewujudkan pegangan belajar yang layak dengan tujuan siswa mengajar dalam menciptakan potensinya. Bagaimanapun, saat ini, masih banyak masalah dalam dunia pendidikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan yang diharapkan.<sup>1</sup> Masalah dalam instruksi adalah kebutuhan yang harus diselesaikan. Salah satunya menyangkut masalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran saat ini menghadapi tantangan karena pengaruh episode *Covid-19*.

Infeksi ini telah menyebar ke seluruh dunia yang penyebarannya sangat mengkhawatirkan. Infeksi tersebut dikenal sebagai Crown atau lebih dikenal dengan *Covid-19* (Coronavirus Disease-19). Pada awalnya infeksi ini mulai terjadi di Wuhan, China. Episode infeksi ini tentu saja sangat cepat dalam penularannya hingga menyebar ke berbagai negara di dunia. Sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), mengumumkan bahwa penyebaran infeksi *Covid-19* dapat menyebar ke seluruh dunia saat ini.<sup>2</sup>

Akibat penyebaran infeksi *Covid-19*, berbagai pengaturan dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran infeksi *Covid-19* di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan melakukan pelepasan secara fisik,

---

<sup>1</sup> Nurhasanah, Nurhayati, Dahliana. "*Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh*". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Vol. 1 No. 2. Banda Aceh 2016. Hal. 73-39.

<sup>2</sup> Bima Baskara. "*Rangkaian Peristiwa Pertama Covid-19*", Kompas, <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/> (diakses pada 18 April 2020, 08:09 WIB)



khususnya tawaran untuk berpisah satu sama lain. Dengan keterbatasan interaksi tersebut, Dinas Pendidikan di Indonesia juga telah mengeluarkan suatu pendekatan, lebih spesifiknya dengan menutup sekolah dan mengubah metode pembelajaran dan latihan latihan dengan memanfaatkan kerangka kerja pengorganisasian web berdasarkan “Surat Edaran Penyajian dan Kebudayaan No. Covid19).<sup>3</sup> Salah satu kerangka pembelajaran elektif yang dapat dijalankan di tengah krisis *COVID-19* ini adalah pembelajaran online. Pembelajaran online adalah penggunaan kelas pembelajaran online untuk mencapai target, sehingga pembelajaran online dapat diadakan di mana saja dan diambil secara gratis atau berbayar.

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang memanfaatkan web dengan ketersediaan, jaringan, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis pembelajaran cerdas. Pembelajaran online dalam penggunaannya membutuhkan sandaran gadget portable seperti : Hand Phone, Tablet dan Portable Workstation yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan data dimana saja dan kapan saja. Berbagai media yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran online. Seperti : Google Classroom, Whatsapp, Schoology, Edmodo, Aplikasi Zoom dan media lainnya. Pembelajaran online memang bisa dilakukan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Kemendikbud. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>

<sup>4</sup> Firman, Sari Rahayu Rahman (2020) “*Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*”. Indonesian Journal of Educational Science. Vol. 2 NO. 2. Hal. 82.

Sungguh, pembelajaran online bukanlah hal yang modern bagi Indonesia, peragaan pembelajaran ini telah dibuat sejak tahun 2013 sebagai pilihan pembelajaran, artinya beberapa waktu belakangan ini wabah *Covid-19* merebak. Indonesia telah menghubungkan strategi pembelajaran ini. Namun, tidak semua guru menerapkan strategi ini. Dengan merebaknya infeksi *Covid-19*, semua sekolah, perguruan tinggi, dan pengajaran instruktif lainnya menggunakan strategi pembelajaran online. Sehingga proses pembelajaran memang berlangsung meskipun harus dilakukan di dalam negeri. Kondisi ini tentu saja mempengaruhi kualitas pembelajaran. Mahasiswa dan pengajar yang sudah bergaul langsung di dalam kelas saat ini harus berinteraksi melalui ruang virtual yang terbatas. Pengajar dituntut untuk membentuk suasana belajar yang kondusif serta inventif dan inventif dalam memanfaatkan media pembelajaran dengan rasa ingin tahu sehingga siswa dapat memperolehnya bahan pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>5</sup>

SMK suatu sekolah menengah kejuruan merupakan pendidikan formal Indonesia yang setara dengan Sekolah Menengah Atas. Siswa di SMK harusnya lebih dominan praktek dari pada teori. Dengan adanya sistem pembelajaran secara online diharapkan proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan efektif seperti biasanya. Namun menurut fenomena yang terjadi terdapat berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar karena terkendalanya jangkauan sinyal yang ada pada suatu daerah. Masalah lainnya juga dihadapi oleh siswa tentang materi yang belum selesai

---

<sup>5</sup> Adhetya Cahayani, dkk. "*Motivasi Belajar Siswa SMA pada Masa Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*". Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 3 NO. 1. Yogyakarta 2020. Hal. 125.

disampaikan oleh pengajar maka pendidik menggantinya dengan tugas lain. Biasanya keluhan bagi mahasiswa karena tugas yang diberikan lebih banyak. Dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh pendidik, siswa merasa bosan dan bosan.

Hal ini terlihat dari keajaiban yang terjadi, bahwa pembelajaran online kurang menarik dan berbanding lurus dengan pemahaman siswa, khususnya siswa tidak memahami pembelajaran yang diberikan oleh pengajar melalui pembelajaran online. Hambatan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran online adalah hambatan pada kuota data serta jaringan akses internet yang sangat lambat. Adapun siswa yang tidak memiliki hp sehingga harus mencari atau meminjam hp kepada teman atau lingkungan sekitarnya agar tetap bisa mengikuti pelajaran di rumah.

Situasi pandemi saat ini membuat para siswa menjadi kesulitan dalam belajar pada pembelajaran online ini. Karena di tengah proses belajar dan mengajar guru seolah-olah memberikan tugas kepada siswa tanpa membicarakan materi lebih mendalam untuk memulai. Hal seperti ini membuat siswa tidak memahami materi dan tugas yang telah diberikan oleh pendidik. Belum lagi kendala belajar dari rumah yang dirasakan oleh siswa terganggunya konsentrasi saat belajar akibat gangguan dari lingkungan di sekitarnya.

Hal ini sering diperkuat dengan persepsi yang dibuat analisis di SMKN 1 Sipispis yang menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar. Kesulitan yang dialami mahasiswa disebabkan oleh pembelajaran online yang tidak efektif. Keterbatasan yang dihadapi siswa sedangkan pertimbangannya adalah bendera

yang goyah, lingkungan sekitar yang tidak mendukung pegangan pembelajaran, seperti keributan yang terjadi di dalam rumah. Hal ini juga yang membuat pemahaman siswa terhadap materi menurun.

Tantangan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam persiapan pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan dalam mencapai tujuan atau hasil belajar yang telah ditetapkan. Tantangan belajar adalah suatu keadaan dimana siswa kurang mampu menghadapi tuntutan yang harus dikuras pegangan pembelajarannya sehingga metode dan hasil yang didapat kurang enak.<sup>6</sup>

Kesulitan belajar pada siswa disebabkan oleh beberapa variabel yang mempengaruhi. Senada dengan Ahmadi dan Supriyono, ada dua variabel penyebab tantangan belajar, yaitu variabel dalam dan variabel luar tertentu. Variabel dalam adalah variabel yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Komponen luar adalah komponen yang berasal dari luar mahasiswa itu sendiri. Seperti variabel keluarga, komponen sekolah, dan variabel alam masyarakat. Ada banyak variabel yang menyebabkan kesulitan belajar, seperti: lingkungan sekitar, media pembelajaran yang kurang memadai, siswa yang tertarik dalam belajar, dan pengajar yang tidak menguasai materi. serta pemilihan metode dalam pembelajaran. Akibat guru yang tidak menguasai metode pelajaran sehingga siswa menjadi tidak paham tentang materi yang diberikan oleh guru. Guru hanya memberi tugas tanpa menjelaskan terlebih dahulu meterinya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Munirah. "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa". Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 3. No. 2. Sulawesi Selatan. 2018. Hal. 121.

<sup>7</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hal. 266

Adapun masalah Masalah-masalah yang terjadi melalui konsep diri atau kemampuan diri ketika siswa merenung secara online di rumah adalah: 1). Siswa belum dapat memiliki aktivitas belajarnya sendiri, sehingga siswa menunggu pencerahan atau tugas dari pengajar dalam pembelajaran. 2). Mahasiswa belum dimanfaatkan untuk melaksanakan kebutuhan belajar online mereka di dalam negeri. 3). Masih ada siswa yang membiarkan mengerjakan tugas online mereka, sehingga ketika ada masalah dan kegagalan, banyak siswa tidak mengevaluasi kembali metode hasil belajar.<sup>8</sup>

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka guru bk sangat berperan penting dalam membantu siswa untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami. Guru bk sebagai fasilitator di sekolah diharapkan mampu membantu siswa dengan mengidentifikasi faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar, setelah itu guru bk dapat memberikan layanan konsultasi bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar akibat pembelajaran *online*. Disini siswa diharapkan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dan tidak lepas dari bimbingan guru BK.

Pendidik Bimbingan dan Konseling adalah salah satu staf pengajar di sekolah, khususnya sebagai individu yang bertanggung jawab atas penggunaan latihan bimbingan dan konseling yang menggabungkan pengukuran bermanfaat. Proklamasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993 dan Nomor 25 Tahun 1993 sebagaimana dikutip Prayito, konselor adalah pengajar yang mempunyai kewajiban, tugas, keahlian, dan hak penuh

---

<sup>8</sup> Yuliza Putri Utami, dkk (2020). "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring". *Jurnal Ilmiah Matematika*. Vol. 1. NO. 1. Hal. 21.

dalam pengarahan dan latihan konseling bagi sejumlah mahasiswa.<sup>9</sup> Sedarmayanti mengemukakan bahwa keefektifan adalah proses melakukan kegiatan dan kelembagaan yang harus diarahkan agar dapat memberikan sesuatu yang benar-benar sesuai dengan keinginan organisasi melalui pemanfaatan yang paling baik dari berbagai sumber yang tersedia.<sup>10</sup>

Kecukupan instruktur BK dalam melaksanakan kewajibannya, serta tugasnya dalam pengarahan dan latihan konseling bagi siswanya sehingga benar-benar paham dengan kebutuhan siswa melalui pemanfaatan fasilitas yang ada.

Manfaat konsultasi dapat berupa manfaat konseling yang dilakukan oleh seorang konselor kepada klien (konseling) yang memungkinkan spesialis untuk mengambil pemahaman, pemahaman dan cara-cara yang harus dilakukan untuk menawar dengan masalah pihak ketiga. Diskusi pada dasarnya dilakukan secara individual dalam pengaturan tatap muka antara konselor dan ahli. Instruktur BK sebagai fasilitator akan memberikan administrasi konseling kepada siswa untuk membantu mengungkap permasalahan yang dihadapi siswa.

Administrasi konseling di BK berbeda dengan definisi administrasi konseling pada umumnya. Wawancara di BK tidak adil pemberian nasehat, usulan, dan judul yang dilakukan oleh konselor. Administrasi dalam administrasi konseling dilakukan dalam dua tahap, yaitu pertemuan persiapan antara ahli dan spesialis kemudian perawatan persiapan antara ahli dan pihak ketiga. Masalah dalam administrasi konseling adalah masalah yang dialami oleh pihak ketiga yang

---

<sup>9</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. *Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani Dan Bimbingan Konseling* (PPPTK Jasmani Dan BK). Di Unduh Pada 4 Februari 2020. Pukul 20.35

<sup>10</sup> Candra Wijaya. (2020). *Keefektifan Kerja (Analisis Perspektif Perilaku Individu dalam Organisasi Pendidikan)*. Jakarta: Kencana. hal. 17-18.

ditangani oleh para ahli. Tidak semua masalah dapat diperiksa dalam administrasi konseling. Masalah yang diteliti dalam manfaat konseling harus memiliki hubungan yang terkoordinasi antara pihak ketiga dan ahli.<sup>11</sup>

Penelitian ini sangat penting karena dengan fenomena yang terjadi, Peran pengajar BK sangat dibutuhkan dalam memberikan administrasi konseling untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa akibat pembelajaran online serta mengungkap hipotesis tantangan belajar siswa di SMK agar siswa merasa senang dalam persiapan pembelajaran. Dari gambaran di atas, para analis memilih untuk meminta pertanyaan tentang wilayah di SMKN 1 Sipispis. Dengan demikian, analis perlu mengetahui bagaimana peran pengajar BK dalam mengatasi tantangan belajar pada siswa di SMK dan menamakannya sebagai penelitian dengan judul: **“Peran Guru BK Dalam Memberikan Layanan Konsultasi Untuk Siswa Kesulitan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XI SMKN 1 Sipispis”**

## **B. Fokus Masalah**

1. Terdapatnya siswa yang mengeluh karena jangkauan sinyal yang tidak stabil.
2. Lingkungan sekitar yang tidak mendukung proses belajar siswa.
3. Guru tidak detail menjelaskan materi pelajaran sehingga siswa tidak paham terhadap materi yang diberikan.
4. Siswa merasa jenuh terhadap metode pembelajaran online

---

<sup>11</sup> Any Susilowati. *“Implementasi Layanan Konsultasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik”*. Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam. Vol. 9. No. 1. Badengon Ponorogo. 2018. Hal. 4.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan landasan permasalahan yang telah digambarkan oleh para analis mengenai pembelajaran online bagi mahasiswa profesional, dapat disimpulkan bahwa tantangan pembelajaran yang dialami mahasiswa disebabkan oleh pembelajaran online di tengah maraknya *COVID-19* yang dipaksakan oleh pemerintah. Untuk melihat bagian instruktur BK yang mampu mengatasi mereka yang dianggap mengalami kesulitan belajar akibat pembelajaran online, perincian masalah dalam pertimbangan ini adalah:

- a. Apa peran guru BK dalam menawarkan layanan konsultasi kepada siswa kelas XI SMKN 1 Sipispis yang mengalami tantangan belajar di masa pandemi *Covid-19*?
- b. Tantangan apa yang dihadapi siswa saat menggunakan metode pembelajaran online?
- c. Apa langkah yang dilakukan guru BK untuk membantu siswa di SMKN 1 Sipispis mengatasi masalah pembelajaran yang disebabkan oleh pembelajaran online?

### **D. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui peran guru dalam memberikan layanan konsultasi kepada siswa kelas XI SMKN 1 Sipispis yang mengalami kesulitan belajar akibat pembelajaran online di masa pandemi *COVID-19*.
2. Untuk memahami tentang tantangan yang dihadapi siswa saat menerapkan metode pembelajaran online.



3. Untuk mempelajari tentang penanggulangan yang digunakan oleh guru BK untuk membantu siswa di SMKN 1 Sipispis mengatasi tantangan belajar yang disebabkan oleh pembelajaran online.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Keuntungan Teoretis
  - a. Temuan penelitian ini kemungkinan akan meningkatkan saran konseling.
  - b. Meningkatkan kesadaran akan nilai layanan konsultasi guru BK bagi siswa yang mengalami tantangan belajar akibat belajar daring.
2. Keuntungan Praktis
  - a. Guru BK, sebagai bahan masukan dalam menganalisis bahan nasihat konseling, khususnya dalam mengatasi masalah belajar siswa, seperti memotivasi siswa yang kesulitan.
  - b. Siswa harus terus-menerus mengambil bagian dalam sesi nasihat dan konseling. Misalnya, jika Anda mengalami kesulitan belajar, yang terbaik adalah mencari nasihat dari seorang guru konseling. Orang Tua dan Wali kelas, bagi orang tua dan Wali kelas manfaat penelitian ini sangat penting agar orang tua tahu bagaimana cara mengatasi anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar serta orang tua dapat mengetahuinya dari guru mata pelajaran.
  - c. Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kinerja dan peran guru BK terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar akibat pembelajaran online pada masa pandemi *Covid-19*.
  - d. Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Dasar Guru BK**

##### **1. Definisi Guru BK**

Guru Bimbingan dan Konseling adalah guru yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional, sehingga seorang guru BK harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan klien ketika menghadapi masalah.<sup>12</sup>

Dalam hal pengajaran adalah individu yang dapat diandalkan untuk kemajuan siswa dengan mencari kemajuan semua potensi siswa, baik potensi emosional, kognitif, dan psikomotorik. Dalam UU No. 2 tahun 1989 pasal 8 menyatakan, guru adalah individu masyarakat yang disertai tugas mengarahkan, mendidik, dan menyiapkan siswa.<sup>13</sup>

Menyetujui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Kerangka Instruksi Nasional, Pasal 1 ayat 6 menyatakan bahwa:

Konselor sebagai guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang ikut memberikan pendidikan.

Menurut Standar Kompetensi Konselor Indonesia, konselor adalah ahli bimbingan dan konseling yang harus memiliki sertifikasi dan lisensi untuk menyediakan administrasi yang cakap bagi masyarakat. Para ahli ini diatur dan disampaikan oleh Penyuluhan dan Penyuluhan Program, jenjang SI, S2, S3 menghitung instruksi mahir di dalamnya.

---

<sup>12</sup> Dewa Ketut Sukardi (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 6

<sup>13</sup> Abu Bakar M. Luddin, (2009). *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis. hal. 48

Sependapat dengan Hartono & Soedarmadji dalam bukunya Penelitian Konseling Otak, menjelaskan bahwa seseorang dikatakan sebagai konselor adalah:

- a. Konselor adalah ahli yang memiliki kemampuan dalam pelayanan konseling. Menurut konsep *counseling for all*, yaitu konseling untuk masyarakat luas, didalamnya konseling terdapat kegiatan bimbingan (*guidance*).
- b. Konselor adalah guru yang merupakan salah satu staf pengajar yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling sebagai bagian yang integral dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Layanan bimbingan dan konseling adalah layanan psikologis dalam suasana pedagogis, yaitu layanan psikopedagogis dalam setting persekolahan maupun luar sekolah dalam konteks kultur, nilai, dan religi yang diyakini konseli dari konselor.
- c. Konselor adalah ahli dalam bidang pengarahan dan konseling, yang harus memiliki sertifikasi dan lisensi untuk menyelenggarakan layanan profesional bagi masyarakat. Di Indonesia, tenaga profesional ini disiapkan dan dihasilkan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, jenjang S1, S2, S3 termasuk pendidikan profesi didalamnya.
- d. Konselor sebagai guru adalah salah satu guru yang menguasai bidang bimbingan dan konseling, dan master dalam administrasi psikopedagogis yang berperan mendorong dan membawa individu untuk berkreasi dari apa adanya (*what is*) menjadi bagaimana seharusnya. menjadi (apa yang seharusnya).

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Hartono dan Soedarmadji, dapat disimpulkan bahwa konselor adalah seseorang yang telah melalui

pengajaran dalam bidang bimbingan dan konseling pada saat itu mengembangkan kompetensinya dengan mengambil kualitas seorang konselor dilihat dari jati dirinya, informasi, pemahaman, kemampuan, dan nilai-nilai yang mendorong dalam melaksanakan pegangan konseling agar tujuan tercapai dengan baik.

Konselor merupakan panggilan yang memegang peranan penting dalam proses pelaksanaan konseling. Hal ini sering ditekankan oleh Hartono dan Soedarmadji bahwa konselor tidak dapat dipisahkan dari kata membuat perbedaan. Membedakan mengacu pada bidang panggilan atau keahlian, sedangkan konselor mengacu pada individu. Seorang konselor juga adalah seseorang yang memiliki keahlian di bidang administrasi bimbingan dan konseling sebagai seorang yang ahli.<sup>14</sup>

Guru BK memberikan bantuan kepada sekolah agar siswa dapat berkembang secara maksimal. Akibatnya, bimbingan dan konseling menjadi layanan unik yang diberikan oleh karyawan khusus, terutama konselor, dalam semua aspek pendidikan sekolah.

Guru BK harus dapat menerima keadaan klien apa adanya dan membangun lingkungan yang sesuai selama proses konseling. Karena perannya sebagai pihak yang membantu, konselor berada dalam posisi unik untuk benar-benar memahami kekhawatiran klien.<sup>15</sup>

Bimbingan dan konseling Islami dapat menjadi pegangan pertolongan yang diberikan oleh konselor kepada konseli, agar konseli dapat hidup dan berkembang secara ideal sesuai dengan fitrahnya. Mencapai kebahagiaan hidup di masa yang akan datang berdasarkan penetapan pelajaran Islam yang terkandung

<sup>14</sup> Nurussakinah Daulay. *Peran Psikolog Dan Konselor*. Jurnal Tarbiyah. UINSU Medan. Hal, 4-6.

<sup>15</sup> Namora Lumanggo Lubis. *Konseling Kelompok*. : Prenadamedia Grup. Hal. 26

dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dalam ajaran Islam Nabi Muhammad SAW. adalah kasus seorang guru dan konselor yang efektif. Diantaranya adalah ayat-ayat yang dengan jelas menyatakan bahwa Pembawa Bendera Allah. Sebagai guru adalah firman Allah, khususnya Q.S. An-Nahl ayat 125, lebih spesifiknya:

لَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَ إِذْ أَخْرَجْتَهُ مِنَ بَطْنِ فَاتِيكَا وَرَدَّهُ الْيَاقُونَ  
 وَتَوَلَّى وَرَبَّهُ بِالْحِجَابِ رَابِعًا مَدِينًا وَكَلَّمَهُ نَحْنُ وَقَدَّمْنَا لَهُ  
 إِسْرَافًا لِيُذَكَّرَ

*Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk".<sup>16</sup>*

Klarifikasi ayat di atas adalah bahwa instruktur konseling harus mampu memberikan nasehat kepada klien yang mana konselor akan mampu mengurangi permasalahan yang sedang dihadapi klien. Instruktur konseling ketika berdialog dengan klien harus mampu berbicara dengan baik sehingga setiap kata yang diucapkan oleh instruktur konseling dapat diterima dengan baik oleh klien. Di sini, dengan berwacana atau melakukan pegangan konseling dengan pendidik BK, akan ditemukan pengaturan terhadap masalah yang dihadapi klien.

## **2. Peran guru BK**

Peran adalah kedudukan seorang konselor dalam memberikan kontribusi sesuai dengan wewenang sebagai konselor, yang diharapkan dapat membina siswa jauh lebih baik cara yang lebih baik. Bagian seorang instruktur BK dalam membuat perbedaan siswa sangat penting, serta membuat siswa perbedaan dalam

---

<sup>16</sup> Departemen Agama RI. (2007), *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta:PT Sygma, hal. 281

memahami masalah yang sedang dihadapi oleh mahasiswa Menurut UU No. 20 Tahun 2003 dan UU No. 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa:<sup>17</sup>

Fungsi pendidik meliputi pendidik, pengajar, mentor, direktur, pelatih, asesor, dan evaluator. Pendidik dan pembimbing pada umumnya adalah rekomendasi para guru.

Dalam manfaat bimbingan dan konseling, instruktur BK memegang peranan penting dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah, salah satunya adalah membantu siswa dalam mengatasi permasalahan yang dialami siswa.

Serta membuat siswa berbeda untuk menggali semua potensinya, sehingga potensi ini tercipta seoptimal mungkin. Corey mengatakan, tidak ada jawaban dasar yang dapat menjelaskan apa sebenarnya konselor yang tepat. Ada beberapa variabel yang menjadi pertimbangan dalam menentukan peran konselor, yaitu jenis pendekatan konselor yang digunakan, karakteristik identitas konselor, tingkat mengasah, klien yang dilayani, dan setting konseling..<sup>18</sup>

Menurut Baruth dan Robinson, peran adalah apa yang diharapkan dari posisi konselor berdasarkan kesan orang lain terhadap posisi konselor. Lima tugas konselor genetik adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

a) Sebagai konselor

1. Untuk mewujudkan tujuan interpersonal dan intrapersonal
2. Mengatasi perpecahan individu dan kesulitan formatif

---

<sup>17</sup> Republika UUD Indonesia No. 20 Tahun 2003 dan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005

<sup>18</sup> Namora Lumanggo Lubis (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*: Jakarta Kencana Prenadamedia Grup hal. 32

<sup>19</sup> *Ibid.* hal. 33

3. Membuat pilihan dan memikirkan rencana kegiatan untuk perubahan dan pertumbuhan.

b) Sebagai konsultan

Mampu berkoordinasi dengan individu lain yang mempengaruhi kesejahteraan mental klien. Sebagai contoh, Atasan, wali, kantor komando, pejabat perusahaan (atau siapa saja yang memiliki pengaruh atas kehidupan kelompok klien penting).

c) Sebagai agen alter

Memiliki dampak/pengaruh terhadap lingkungan untuk membuat kemajuan kerja klien (menerima lingkungan umum di mana klien harus bekerja memiliki pengaruh pada kesejahteraan mental).

d) Sebagai agen pencegahan

Menghindari tantangan formatif dan beradaptasi beberapa waktu baru-baru ini terjadi (penekanan pada: instruksi dan mempersiapkan metodologi sebagai rekomendasi untuk mengamankan kemampuan beradaptasi yang membuat langkah fungsi interpersonal).

e) Sebagai manajer

Untuk mengawasi program manfaat multifaset yang dipercaya untuk memenuhi berbagai macam keinginan bagian seperti yang telah digambarkan untuk fungsi otoritatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bagian dari bimbingan dan konseling atau konselor konseling adalah untuk mengarahkan siswa yang berada dalam masa transisi ke jauh lebih baik, dan menawarkan

bantuan siswa mereka menjelaskan masalah yang mereka hadapi dan menawarkan bantuan menemukan semua potensi yang ada dalam siswa tersebut.

## **B. Bimbingan dan Konseling**

### **1. Pengertian Bimbingan**

Secara etimologis, kata direction bisa jadi merupakan interpretasi dari kata "direction" yang berarti, muncul, mengarahkan, mengarahkan, atau membuat perbedaan. Dalam hal pengarahan berarti suatu bantuan yang diberikan oleh pendidik BK untuk membantu siswa memahami permasalahan yang dihadapi siswa tersebut.<sup>20</sup> Upaya pemberian bantuan dilakukan secara tertib dan teratur kepada semua siswa berdasarkan bukti pembeda kebutuhan mereka, guru, guru dan keinginan orang tua dan dilakukan oleh tenaga ahli dan konseling, khususnya konselor.<sup>21</sup>

Sesuai dengan Prason Lurus, arahan adalah bantuan yang diberikan kepada orang-orang untuk memilih, merencanakan, dan mengharapkan suatu posisi, dan mendapatkan kemajuan dalam posisi yang dipilih. Sementara itu, menurut Chiskolm, arah adalah membuat perbedaan orang untuk lebih mengenali data yang berbeda tentang diri mereka sendiri.

Menurut Prayitno, pengarahan adalah cara pemberian bantuan oleh seorang guru kepada satu orang atau lebih, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Tujuannya agar individu dibimbing dalam menciptakan kapasitas dalam dirinya dengan memanfaatkan jabatan yang ada dan dapat diciptakan sesuai dengan standar yang bersangkutan.<sup>22</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah pemberian bantuan kepada klien atau siswa yang dilakukan

---

<sup>20</sup> Jamal Makmura Asmani (2010). *Panduan efektif Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Diva Press. hal. 31

<sup>21</sup> Ahmad Syarqawi. (2019). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing. hal 13.

<sup>22</sup> Mesiono, Dkk (2014). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Pengantar Teori Dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing. hal. 54



oleh seorang ahli agar dapat memahami diri, mengembangkan kemampuan dirinya, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

## 2. Pengertian Konseling

Sependapat dengan Thohirin, konseling bisa menjadi kontak atau hubungan yang sesuai antara dua individu (klien dan konselor) untuk tawar-menawar dengan masalah klien, yang didukung oleh kemampuan dan dalam lingkungan kecerdasan berdasarkan standar yang relevan untuk tujuan yang berharga bagi klien.

Prayitno dan Erman Bermusuhan, mendefinisikan konseling sebagai persiapan pemberian bantuan melalui wawancara konseling oleh seorang master (disebut konselor) kepada orang-orang yang menghadapi masalah (klien) dan mengarah pada penentuan masalah klien..<sup>23</sup>

Rogers mencirikan konseling sebagai hubungan yang membuat perbedaan di mana satu pihak (konselor) menunjuk untuk dapat meningkatkan kapasitas mental dan kapasitas pihak lain (klien), sehingga mereka dapat tawar-menawar dengan masalah/konflik yang mereka hadapi lebih unggul. Rogers, mencirikan “bantuan” dalam konseling adalah menyediakan kondisi, perangkat, dan kemampuan yang menawarkan bantuan agar klien dapat menawarkan bantuan sendiri dalam memuaskan rasa aman, memuja, harga diri, pengambilan pilihan dan aktualisasi diri. Pemberian bantuan juga mencakup keinginan konselor untuk mendengarkan perjalanan hidup klien, baik masa lalunya, kepercayaan, keinginan yang tidak terpenuhi, kekecewaan yang dialami, cedera dan bentrokan yang dihadapi klien.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Syaiful Akhyar (2015). *Konseling Islami dalam Komunitas Pesantren*. Bandung: Citapustaka Media. hal. 19

<sup>24</sup> Namora Lumongga Lubis (2011). *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana. hal. 2

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa konseling dapat menjadi suatu persiapan hubungan tatap muka yang dilakukan oleh konselor dan klien dalam menangani masalah yang sedang dihadapi klien.

### **3. Pengertian bimbingan dan konseling**

Pengarahan dan konseling pada dasarnya merupakan bagian dari pegangan instruktif dalam konteks pemberian bantuan oleh konselor (pemberi bantuan, tutor, atau instruktur) untuk meningkatkan pemahaman anak tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka dalam rangka mencapai kemajuan yang ideal dalam pemahaman dengan potensi mereka. Jadi, substansi pengarahan dan penyuluhan adalah cara mendorong atau memberikan bantuan kepada orang-orang untuk mencapai perbaikan yang ideal dan orang-orang mampu menciptakan pemahaman dengan standar-standar yang menang dalam masyarakat.<sup>25</sup> Dalam persiapan konseling, ada persiapan komunikasi antara konselor dan klien. Persiapan komunikasi adalah pertukaran data antara pengirim dan penerima. Oleh karena itu, persiapan komunikasi dapat menjadi persiapan pelengkap karena pengirim dan penerima saling mempengaruhi.<sup>26</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, bimbingan dan konseling merupakan upaya pemberian bantuan oleh konselor kepada (klien atau siswa) dalam mengatur untuk mendapatkannya sendiri sehingga mereka mampu mengkoordinasikan diri dan bertindak dengan baik dalam memahami kompetensiuntutannya.

---

<sup>25</sup> Ahmad Susanto (2018). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Grup. hal. 6-5.

<sup>26</sup> Candra Wijaya. (2017). *Perilaku Organisasi*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). hal. 98.

## C. Layanan Konsultasi

### 1. Pengertian Layanan Konsultasi

Manfaat konseling dapat menjadi pegangan dalam iklim partisipasi dan hubungan interpersonal dengan tujuan untuk memahami suatu masalah dalam lingkup keahlian individu yang mengajukan wawancara.<sup>27</sup>

Prayitno dalam Tohirin mengungkapkan, pada dasarnya, diskusi dilakukan secara eksklusif dalam pengaturan tatap muka antara instruktur dan siswa BK. Dalam penyelenggaraan konseling, ada tiga pihak yang tidak dapat dipisahkan, lebih tepatnya, pelatih instruktur, ahli dan pihak ketiga. Pendidik administrasi dapat berupa seorang ahli konseling (staf profesional) yang memiliki keahlian untuk membekali administrasi konseling sesuai dengan bidang tugasnya. Pakar adalah orang yang meminta bantuan dari instruktur pelaksanaannya agar mampu menangani kondisi atau masalah yang dialami oleh pihak ketiga yang setidaknya merupakan tugasnya. Untuk sementara, pihak ketiga adalah orang-orang yang kondisi atau masalahnya ditangani oleh konsultan.<sup>28</sup>

Pertemuan adalah suatu tindakan berbagi pengertian dan perhatian antara konselor atau instruktur bimbingan dan konseling dengan pengajar mata pelajaran, wali, perintis satuan pengajaran, atau pihak-pihak penting dalam upaya membangun pengakuan bersama dan mendapatkan dukungan yang diharapkan dalam mendorong penggunaan bimbingan dan konseling. program manfaat konseling.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> ~~Elfi Mu'awanah dkk (2009). *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. hal. 70~~

<sup>28</sup> Tohirin (2015). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hal.178

<sup>29</sup> Khamim Zarkasih Putra dkk (2016). *Bimbingan dan Konseling PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal. 53

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa administrasi konseling adalah administrasi konseling yang dilakukan oleh konselor kepada klien, (disebut konsultasi) yang memungkinkan spesialis untuk mengambil pengetahuan, pemahaman, dan cara-cara yang harus dicapai. dilakukan dalam mengelola dengan kondisi masalah pihak ketiga. Wawancara pada hakekatnya dilakukan secara eksklusif dalam pengaturan tatap muka antara konselor (sebagai spesialis) dan ahli.

## **2. Tujuan Layanan Konsultasi**

Karena layanan konsultasi merupakan bagian dari bimbingan dan konseling, maka tujuan dari layanan ini adalah untuk membantu BK mencapai tujuannya.<sup>30</sup>

Secara umum, administrasi konseling bertujuan untuk memberdayakan klien dengan kemampuan klaim mereka untuk menangani kondisi atau masalah yang dialami oleh pihak ketiga. Pihak ketiga tersebut dapat berupa individu yang memiliki hubungan baik dengan konsultan, sehingga permasalahan yang dialami oleh pihak ketiga tersebut paling tidak sepenuhnya merupakan tugas dari spesialis.<sup>31</sup>

Secara khusus, alasan administrasi konseling adalah untuk membekali konsultan dengan kemampuan dalam kerangka: pemahaman, pemahaman, dan cara bertindak yang langsung terkait dengan keadaan atau masalah pihak ketiga. Dengan kapasitas klaim konsultan, ia akan melakukan sesuatu (menerapkan hasil diskusi dengan ahli) kepada pihak ketiga, persiapan wawancara yang dilakukan

---

<sup>30</sup> WS Winkel & Sri Hastuti (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi. hal. 32

<sup>31</sup> Tohirin (2011). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. hal. 179

oleh spesialis kepada konselor dan metode pemberian bantuan oleh ahli kepada poin pihak ketiga. untuk meringankan masalah yang dialami oleh pihak ketiga.<sup>32</sup>

### **3. Komponen Layanan Konsultasi**

Dalam penyusunan administrasi konseling akan melibatkan tiga pihak, yaitu: konselor, ahli, pihak ketiga.

#### **a. Konselor**

Konselor adalah spesialis konseling yang memiliki keahlian untuk menyediakan administrasi konseling dalam bidang tugas pekerjaan yang cakap. Sesuai dengan kemampuannya, konselor melakukan berbagai macam administrasi konseling, salah satunya adalah administrasi konseling. Dalam melaksanakan administrasi konseling, konselor mengasah strategi manfaat konseling dan mengaktualisasikan standar dan standar pengarahannya dan konseling. b. Konsultan

Konsultan adalah orang yang meminta bantuan penawaran dari instruktur konseling (konselor) agar mampu menangani kondisi atau masalah pihak ketiga yang menjadi tugas konsultan. Bantuan tersebut diminta dari instruktur konseling karena konsultan belum mampu menangani kondisi atau masalah yang dialami oleh pihak ketiga.

#### **c. Pihak ketiga**

Pihak ketiga adalah orang-orang yang kondisi dan/atau masalahnya diperdebatkan oleh konsultan. Sesuai dengan konsultasi, kondisi atau masalah pihak ketiga harus diperhatikan dan ahli merasa (setidaknya tertarik) dapat diandalkan untuk mengurangi masalah.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hal. 179

<sup>33</sup> Tohirin (2007). *Bimbingan dan Konseling Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers. hal. 188

#### **4. Pelaksanaan Layanan Konsultasi**

Penggunaan administrasi konseling melalui beberapa tahapan latihan, yaitu penyusunan, penggunaan, penilaian, pelaksanaan pemeriksaan penilaian, serta tindak lanjut dan pelaporan.

- 1) Mengatur, yang mencakup pengambilan setelah latihan: a). mengakui konsultasi, b). mengatur pertemuan, c). membangun kantor tunjangan, d). siapkan peralatan.
- 2) Eksekusi (Aktivitas), yang meliputi pengambilan setelah latihan: a). mendapatkan pertemuan, b). mengatur pengorganisasian wawancara, c). membicarakan masalah pihak ketiga yang dibawa oleh konsultan, d). bicarakan dan melatih konsulti untuk mampu menangani masalah yang dialami oleh pihak ketiga, memanfaatkan sumber-sumber yang ada berkenaan dengan permasalahan pihak ketiga, membina komitmen konsulti untuk menangani masalah pihak ketiga dengan bahasa dan cara-cara konseling, melakukan penilaian segera.
- 3) Assessment, khususnya melakukan evaluasi atau penilaian jangka pendek terhadap penggunaan hasil konsultasi.
- 4) Investigasi penilaian terjadi, khususnya menguraikan hasil penilaian sehubungan dengan pihak ketiga dan konsultan itu sendiri.
- 5) Tindak lanjut, pada penyusunan ini latihan yang dilakukan adalah melakukan diskusi tindak lanjut dengan ahli untuk mengkaji hasil penilaian dan memutuskan judul serta mendorong kegiatan.

- 6) Melaporkan, memeriksa dengan spesialis laporan yang diperlukan oleh spesialis, dan melaporkan laporan manfaat konseling.<sup>34</sup>

## **D. Kesulitan Belajar**

### **1. Pengertian Kesulitan Belajar**

Subini, mencirikan kesulitan belajar terdiri dari dua kata, yaitu kesulitan dan belajar. Masalah dapat berupa suatu kondisi yang menunjukkan ciri-ciri hambatan dalam latihan untuk mewujudkan tujuan sehingga diperlukan upaya yang lebih baik untuk mengatasi kekacauan ini. Sedangkan belajar dapat berupa perubahan tingkah laku seseorang melalui proses tertentu. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, tantangan belajar adalah suatu keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, biasanya tidak terus menerus disebabkan oleh faktor kecerdasan, tetapi juga disebabkan oleh variabel non-cerdas.

Sependapat dengan Djaramah, tantangan belajar adalah kondisi dimana siswa tidak dapat belajar dengan baik, karena adanya bahaya dan pengaruh yang mengganggu dalam penguasaan pembelajaran yang berasal dari variabel dalam diri siswa dan komponen luar.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tantangan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar dengan baik, yang disebabkan oleh pengaruh yang mengganggu, yang berasal dari komponen dalam

---

<sup>34</sup> Tohirin (2011). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. hal. 193-194

dan luar. Angka ini menyebabkan siswa tidak mampu untuk berkreasi sesuai dengan kapasitasnya.

Kesulitan belajar atau ketidakmampuan belajar adalah ketidakmampuan belajar. Sependapat dengan Hammil, kesulitan belajar adalah berbagai bentuk tantangan nyata dalam mendengarkan, berbicara, membaca dengan teliti, menyusun, berpikir dan menghitung.<sup>35</sup> Tantangan belajar adalah kesulitan yang dialami siswa dalam menerima dan memahami pelajaran. Tantangan belajar yang dialami siswa terjadi pada saat siswa mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah siswa yang tidak dapat belajar secara wajar dan berbeda dengan temannya. Hal ini sering disebabkan oleh bahaya normal, penghalang atau pengaruh yang mengganggu selama latihan pembelajaran.<sup>36</sup>

## **2. Ciri-ciri Kesulitan Belajar**

Siswa yang memiliki tantangan belajar akan menimbulkan efek samping yang berbeda dari tantangan belajar. Senada dengan Sugihartono, mengatakan beberapa gejala atau ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Moo prestasi belajar
- b. Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan
- c. Sedang dalam mengerjakan atau mengerjakan tugas sekolah
- d. Muncul sikap tidak peduli setelah mengikuti proses pembelajaran

---

<sup>35</sup> Nini Subini (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Javalitera. hal. 14

<sup>36</sup> Noer Rohmah (2015). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Kalimedia. hal. 292



- e. Muncul perilaku aneh, seperti bolos sekolah, datang terlambat, tidak mengerjakan PR, dan sebagainya.
- f. Muncul efek samping antusias yang aneh, misalnya: pemaarah, melankolis, sering berteriak saat pergi ke pelajaran.<sup>37</sup>

### 3. Faktor- Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor endogen meliputi: biologis (kesehatan, cacat badan) dan psikologis (perhatian, minat, IQ)
- 2) Faktor exogen meliputi: sekolah (interaksi guru dan murid, cara mengajar, metode mengajar), keluarga (cara mendidik, pengertian orang tua, suasana keluarga), masyarakat (teman bergaul).<sup>38</sup>

Menurut Ahmadi dan Supriyono, menjelaskan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal yaitu:

- a. Faktor fisiologi

Faktor yang dapat menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada siswa seperti: kondisi siswa yang sedang sakit, kurang sehat, adanya kelemahan atau cacat tubuh dsb.

---

<sup>37</sup> Samisih (2014). Peran Guru Kelas dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Layanan Bimbingan Belajar. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganeshha*. Vol. 1. No. 1, hal. 58-68

<sup>38</sup> Roestiyah N. K (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 63

b. Faktor psikologi

Faktor psikologi siswa yang dapat menyebabkan kesulitan belajar meliputi: tingkat intelegensi pada umumnya rendah, bakat terhadap mata pelajaran rendah, minat belajar yang kurang, motivasi yang rendah, dan kondisi kesehatan mental yang kurang baik.

2) Faktor eksternal meliputi:

a. Faktor non-sosial

Faktor non- sosial yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dapat berupa peralatan belajar atau media belajar yang kurang bagus atau memang tidak memadai, kondisi ruangan atau gedung yang dianggap tidak sesuai, program pendidikan sangat sulit untuk digambarkan oleh pengajar, waktu pelaksanaan persiapan pembelajaran yang kurang terkendali, dll.

b. Faktor sosial Variabel sosial yang juga dapat menimbulkan permasalahan bagi siswa seperti: komponen keluarga, komponen sekolah, teman sebaya dan lingkungan masyarakat yang lebih luas.<sup>39</sup>

## **E. Pembelajaran Online**

### **1. Pengertian Pembelajaran Online**

Persiapan pembelajaran dapat berupa persiapan dan pengambilan komunikasi dalam suatu kerangka kerja, sehingga media pembelajaran menempati

---

<sup>39</sup> Irham & Wiyani (2013). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. hal. 264-265

posisi vital sebagai salah satu komponen kerangka pembelajaran. Tanpa media, pegangan komunikasi tidak akan terjadi dan pegangan pembelajaran sebagai persiapan komunikasi juga tidak akan berlangsung secara ideal. Media pembelajaran merupakan komponen penting dari kerangka pembelajaran. Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat memajukan hasil belajar siswa.

Menurut Dabbagh dan Ritland, pembelajaran online adalah kerangka kerja pembelajaran terbuka dan disebarluaskan dengan memanfaatkan perangkat akademik (bantuan instruktif) yang dibuat melalui inovasi berbasis web dan jaringan untuk mendorong pengaturan bentuk pembelajaran dan informasi melalui aktivitas dan interaksi penting. Pembelajaran online adalah pembelajaran dalam suatu web yang diorganisir dengan desain pembelajaran melalui bantuan web arrange sehingga akan terjadi interaksi antara pengajaran dan latihan pembelajaran antara siswa dan instruktur.

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung jasa elektronik, seperti: *handphone, tv, laptop, dan radio*. Berbagai *aplikasi* yang digunakan dalam pembelajaran *online* yaitu: *Google Classroom, Whatsapp, Schoology, Edmodo, Aplikasi Zoom* dan aplikasi yang lainnya.

Dabbagh dan Ritland mengatakan ada tiga komponen pembelajaran online, lebih spesifiknya: model pembelajaran, arahan dan teknik pembelajaran, media pembelajaran online. Ketiga komponen ini membentuk sebuah antarmuka yang cerdas, di mana ada acara pembelajaran yang diselenggarakan sebagai persiapan sosial yang mendidik rencana lingkungan belajar online, mengarahkan ke detail

pedoman dan metodologi pembelajaran yang secara khusus memungkinkan untuk mendorong pembelajaran melalui pemanfaatan inovasi pembelajaran.

## **2. Hambatan-Hambatan pada Sistem Pembelajaran Online**

Beberapa hambatan yang terjadi pada sistem pembelajaran online yaitu sebagai berikut:

### **a. Jaringan internet yang tidak stabil**

Penataan yang tidak menentu menjadi kendala dalam penyelenggaraan pembelajaran online, keberadaan kantor merupakan hal yang paling utama dalam pembelajaran online. Pengaturan web yang tidak stabil ini membuat siswa dan guru harus pergi dari rumah agar mendapatkan sinyal yang stabil. Hal yang seperti ini membuat mereka merasakan ketidakefektifan sistem pembelajaran online ini.

### **b. Keterbatasan guru dalam menggunakan fasilitas teknologi (gaptek)**

Keterbatasan guru atau gaptek, merupakan hambatan seorang tenaga pengajar dalam menggunakan fasilitas komunikasi atau fasilitas teknologi. Masih terdapat guru yang belum paham tentang cara menggunakan fasilitas teknologi pada zaman sekarang.

### **c. Belum siap pada peraturan sistem pembelajaran online**

Masih banyak pihak sekolah, guru maupun siswa yang belum siap pada sistem pembelajaran online yang berlaku, mereka terus melakukan penyesuaian karena beberapa kendala yang dihadapi yaitu: keterbatasan orang tua dalam memberikan akses internet, persediaan alat untuk pembelajaran online yang

kurang memadai, masih banyak siswa yang orang tuanya belum mempunyai handphone yang memadai untuk melakukan pembelajaran online.<sup>40</sup>

d. Lingkungan belajar yang tidak kondusif

Lingkungan sekitar sangat berpengaruh pada proses belajar siswa, karena adanya banyak gangguan yang sifatnya kurang kondusif membuat siswa tidak fokus dalam proses belajar.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan tentang pembelajaran online pada masa pandemi *Covid-19* memiliki beberapa hambatan yang membuat siswa merasa kesulitan dalam belajar. Hambatan-hambatan dalam sistem pembelajaran online pada masa pandemi *Covid-19* yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa mengeluh terhadap pemberian tugas yang diberikan oleh guru, kesulitan ini sangat dirasakan oleh siswa karena tidak paham terhadap tugas yang diberikan, guru hanya memberi tugas tanpa menjelaskan terlebih dahulu materinya.
- b) Ketika guru memulai kelas pembelajaran online maka siswa perlu internet yang stabil untuk menerimanya, namun berdasarkan fenomena di lapangan tidak semua peserta didik dapat mengakses jaringan yang stabil di tempat tinggalnya.

---

<sup>40</sup> Wartakota. *Gaptek, Salah Satu Tantangan Sistem Belajar Online di Indonesia di saat dan sesudah Pandemi Covid-19*. <https://wartakota.tribunnews.com/2020/05/28/gaptek-salah-satu-tantangan-sistem-belajar-online-di-indonesia-di-saat-dan-sesudah-pandemi-covid-19>, diakses pada tanggal: Kamis, 30 Juli 2020, Jam: 21:06 WIB

<sup>41</sup> Kompas Corner. *Hambatan dan Solusi Saat Belajar Daring Dari Rumah*. <https://muda.kompas.id/baca/2020/04/10/hambatan-dan-solusi-saat-belajar-daring-dari-rumah/>, diakses pada tanggal: Kamis, 30 Juli 2020, Jam: 21:18 WIB

- c) Persoalan paket data yang tentunya diperlukan pada saat ingin mengakses internet, hal ini memerlukan biaya untuk membeli paket data. Hambatan ini juga yang menjadi keluhan orang tua siswa.
- d) Belajar dari rumah membuat siswa tidak fokus, karena banyak gangguan yang sifatnya tidak kondusif sehingga membuat siswa tidak fokus terhadap proses pembelajaran.
- e) Berdasarkan fenomena di lapangan hambatan lainnya yang dirasakan oleh siswa SMK yaitu, saat waktunya pembelajaran praktek maka tidak dapat dilakukan karena sistem pembelajaran online. Mereka lebih dominan melakukan praktek dari pada teori. Hal ini yang membuat merasa kesulitan dalam belajar.

## **F. Pandemi Covid-19**

### **1. Pengertian Pandemi Covid-19**

Menyetujui Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penyebaran infeksi yang tidak terpakai di seluruh dunia tersebar luas yang mempengaruhi banyak orang. Menurut WHO, penyebaran dikatakan terjadi jika pengambilan setelah tiga syarat terpenuhi:

- a. Timbulnya infeksi bisa menjadi keanehan dalam populasi infeksi.
- b. Operator penyebab penyakit mencemari orang dan menyebabkan penyakit asli.
- c. Spesialis penyebab penyakit menyebar secara efektif dan wajar pada manusia.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>, diakses pada tanggal: Minggu, 08 Agustus 2020, Jam: 15:05 WIB

*Covid-19* (Coronavirus Infection 2019) bisa jadi merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis Coronavirus yang tidak terpakai, yaitu Extreme Intense Respiratory Disorder Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang mulai dirinci di Wuhan China pada 31 Desember 2019. Ini *Covid-19* dapat menimbulkan indikasi pengaruh yang meresahkan. kondisi pernapasan yang intens seperti demam di atas 38°C, sesak napas dan sesak napas bagi orang-orang. Dalam ekspansi, itu bisa disertai dengan kekurangan, sakit otot, dan lari. Kasus *Covid-19* yang ekstrem dapat menyebabkan pneumonia, gangguan pernapasan berat, gagal ginjal, dan bahkan lewat. *Covid-19* dapat ditularkan dari manusia ke manusia melalui kontak dekat dan manik-manik (percikan cairan saat mengi dan meretas), bukan melalui pembicaraan.<sup>43</sup>

Dalam ajaran agama islam, *Covid-19* adalah wabah penyakit yang menyeluruh dan dapat menular. Dengan demikian dapat dipahami bahwa *Covid-19* adalah salah satu jenis thaa'un atau wabah yang dapat menjangkiti dan menulari siapa pun secara berkesinambungan. Salah satu hadis nabi yang menyebutkan tentang wabah penyakit:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ وَعَنْ أَبِي النَّضْرِ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَسْأَلُ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ مَاذَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الطَّاعُونَ فَقَالَ أُسَامَةُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ رِجْسٌ أُرْسِلَ عَلَيَّ طَائِفَةٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَوْ عَلَيَّ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدُمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ. (رواه البخاري)

<sup>43</sup> Yuliana (2020), Corona virus diseases 19 (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur, *Wellness And Healthy Magazine*, Vol. 2, No. 1, hal. 187-188

Artinya: “Abdul Aziz bin Abdillah telah menceritakan kepada kami bahwa Malik telah meriwayatkan dari Muhammad bin Al-Munkadir dari Abi Al-Nadhr , dari Aamir bin Sa’ad bin Abi Waqqaash dari bapaknya bahwa ia telah mendengar dan bertanya kepada Usaamah bin Zaid: apa yang anda telah dengar dari Rasulullah SAW. Tentang thaa’uun, lalu Usaamah menjawab bahwa Rasulullah SAW bersabda bahwa thaa’uun adalah najis atau wabah yang telah dikirim kepada suatu kaum dari Bani Isra’il atau kepada orang-orang sebelum kamu, maka jika kalian mendengar bahwa disuatu tempat terdapat wabah (virus), maka janganlah mendatangi tempat tersebut, dan kalian yang berada ditempat tersebut maka janganlah keluar dari tempat itu dengan segera.” (HR. Bukhari)<sup>44</sup>

Penjelasan dari hadis diatas adalah bahwa wabah virus telah ada sejak dulu dan telah tertulis di dalam Al-qur’an. Salah satu wabah virus itu termasuk *Covid-19* yang sedang marak pada saat ini. Pemerintah memberlakukan pembelajaran daring agar memutus tali rantai *Covid-19*. Agar tidak banyak terjadi penularan antara sesama masyarakat sekitar.

## **2. Faktor Penyebab Munculnya Covid-19**

Infeksi Crown diperkirakan berawal dari makhluk yang beriklan di Wuhan, China. Huanan Advertise menawarkan kelezatan kuliner yang luar biasa, seperti kelelawar, makhluk berbulu kemerahan, burung unta, koala, dan serigala. Infeksi mahkota bisa menjadi penyakit zoonosis, yang bisa menjadi infeksi yang ditularkan antara makhluk dan manusia.

---

<sup>44</sup> Firdaus, *Virus Corona dalam Perspektif Sunnah*, Jurnal Kajian AL-qur’an dan Tafsir. Vol. 5 No. 1. Hal.17



### **3. Dampak *Covid-19* Terhadap Proses Pembelajaran Siswa**

Merebaknya infeksi *Covid-19* bisa menjadi penyakit yang berbahaya, selain berdampak pada perekonomian masyarakat, juga berdampak pada pendidikan. Pilihan pemerintah untuk menutup semua sekolah dan mengubah pembelajaran tatap muka menjadi online. Dengan menghapus kerangka belajar, siswa tidak diwajibkan atau diwajibkan datang ke sekolah atau kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Namun, dengan kerangka pembelajaran web, dapat dibayangkan bahwa beberapa masalah akan muncul dalam persiapan pembelajaran.

Dengan penggunaan pembelajaran online, tentu saja siswa dan guru dari semua lapisan masyarakat dituntut untuk memiliki penguasaan web yang baik. Namun, banyak rentang memiliki akses web yang tidak bagus atau tidak mulus sehingga menjadi salah satu hambatan untuk mengajar dan mempelajari latihan yang harus dilakukan.

Dampak *Covid-19* terhadap proses pembelajaran siswa di suatu daerah diakibatkan daring membuat para siswa mengalami kesulitan belajar. Belum lagi hambatan-hambatan yang terjadi di lingkungan sekitar, termasuk hambatan terbatasnya akses internet, masih ada siswa yang tidak memiliki hp sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran secara daring.

### **4. Layanan Guru BK Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi *Covid-19***

Merebaknya infeksi *Covid-19* bisa menjadi penyakit yang berbahaya, selain berdampak pada perekonomian masyarakat, juga berdampak pada

pendidikan. Pilihan pemerintah untuk menutup semua sekolah dan mengubah pembelajaran tatap muka menjadi online. Dengan menghapus kerangka belajar, siswa tidak diwajibkan atau diwajibkan datang ke sekolah atau kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Namun, dengan kerangka pembelajaran web, dapat dibayangkan bahwa beberapa masalah akan muncul dalam persiapan pembelajaran.

Dengan penggunaan pembelajaran online, tentu saja siswa dan guru dari semua lapisan masyarakat dituntut untuk memiliki penguasaan web yang baik. Namun, banyak rentang memiliki akses web yang tidak bagus atau tidak mulus sehingga menjadi salah satu hambatan untuk mengajar dan mempelajari latihan yang harus dilakukan. diberi motivasi agar tetap semangat dalam belajar pada saat masa pandemi saat ini. Melalui layanan konsultasi ini diharapkan guru bk mampu mengurangi kesulitan belajar pada masa pandemi *Covid-19*. Pada saat melakukan layanan konsultasi guru bk dan wali kelas bekerjasama dalam menyelesaikan masalah kesulitan belajar serta mencari solusi yang terbaik untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh siswa.

Layanan konsultasi yang diberikan oleh guru bk kepada wali kelas (konsulti) agar wali kelas mendapatkan pemahaman, wawasan, serta solusi dari guru bk untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pihak ketiga (siswa). Setelah proses konsultasi dengan guru bk, wali kelas menerapkan solusi-solusi yang diberikan oleh instruktur BK kepada siswa agar permasalahan yang dialami siswa dapat diselesaikan. Alasan manfaat konseling adalah agar ahli memiliki kapasitas berupa pengetahuan, pemahaman, dan cara bertindak dalam mengatasi

tantangan pembelajaran yang dialami di tengah maraknya *Covid-19* ini. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu berkreasi sesuai dengan potensinya.

### G. Penelitian Yang Relevan

1. Menanyakan tentang yang dilakukan oleh Syamsul Jamal tahun 2020 berjudul “Investigasi Ketersediaan E-Learning Ditengah Meluasnya *Covid-19* di SMK Negeri 1 Tambelangan”. Temuan dalam pertimbangan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran online disiapkan di tengah merebaknya *Covid-19* di SMK 1 Tambelangan dalam enam perspektif status (status pelajar, ketersediaan pengajar, status kerangka kerja, dukungan administrasi, budaya sekolah dan tatap muka). kemiringan).<sup>45</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Firman dan Sari Rahayu Rahman pada tahun 2020 dengan judul “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi *Covid-19*”. Temuan pada penelitian ini memperoleh gambaran gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran online di Prodi Pendidikan Biologi. Pada penelitian ini terdapat bahwa mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk pembelajaran online serta pembelajaran jarak jauh ini mampu meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran *Covid-19* di lingkungan kampus.<sup>46</sup>
3. Inquiry tentang yang dilakukan oleh Hadi Cahyono pada tahun 2019 berjudul “Komponen Tantangan Pembelajaran Siswa MIN JANTI”.

---

<sup>45</sup> Syamsul Jamal (2020). Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Tambelangan. *Jurnal Nalar Pendidikan*. Vol. 8. No.1. hal. 16

<sup>46</sup> Firman, Sari Rahayu Rahman (2020) “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19”. *Indonesian Journal of Educational Science*. Vol. 2 NO. 2. hal. 81

Penemuan-penemuan pemikiran ini menunjukkan bahwa siswa MIN JANTI memiliki tantangan belajar, komponen yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah komponen dalam dan komponen luar. Variabel dalam, khususnya kebutuhan inspirasi dari instruktur, kebutuhan siswa tergugah dalam mengikuti pelajaran, sedangkan variabel luar, khususnya instruktur masih dibingungkan dalam mengaktualisasikan modul pendidikan yang bersangkutan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Hadi Cahyono (2019). "Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN JANTI". *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 7. No. 1. Hal. 1

## **BAB III METODE**

### **PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sejenis penyelidikan di mana proses penemuan dilakukan tanpa menggunakan metode statistik atau kuantitatif.<sup>48</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan. Orang yang diwawancarai, diamati, dan diminta untuk menawarkan data, ide, pemikiran, dan persepsi disebut sebagai partisipan.<sup>49</sup>

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan ekspresif bahwa menggunakan pendekatan kualitatif dengan menetapkan analisis sebagai instrumen dan penelitian yang paling menunjuk pada menggambarkan dan menganalisis keajaiban, peristiwa, latihan sosial, keadaan pikiran, keyakinan, kebijaksanaan, pertimbangan individu secara terpisah dan dalam kelompok. Pendekatan fenomenologis mengklarifikasi atau mengungkap makna konsep atau keajaiban perjumpaan yang diwujudkan dengan mindfulness yang terjadi pada segelintir orang. Renungan ini menggunakan pendekatan fenomenologis untuk mengungkap keajaiban yang terjadi dengan menggambarkan peran instruktur BK dalam memberikan administrasi konseling bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar akibat pembelajaran online di tengah merebaknya *Covid-19*. Dalam hal ini instruktur BK menggunakan jasa konsultasi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

---

<sup>48</sup> Salim (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media. hal. 41

<sup>49</sup> Nana Syaodih S (2010) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 94

Kesempatan dalam sambutannya bisa berupa tanya jawab yang akan dilaksanakan di SMKN 1 Sipispis.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMKN 1 Sipispis. Sekolah ini terletak di No. 27 Sipispis, Jalan Jendral Sudirman, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

## **C. Subjek Penelitian**

Subyek yang diperiksa dalam penyidikan subyektif disebut saksi yang digunakan sebagai pendamping dan memang ahli untuk menyelidiki data yang diperlukan oleh analis. Dalam hal ini, analis akan melakukan tanya jawab tentang tantangan belajar apa yang dialami siswa. Analis juga akan membuat persepsi yang terkoordinasi dengan instrumen pengumpulan informasi yang digunakan. Dengan cara ini subjek dalam renungan ini adalah:

1. Guru Bk di sekolah sebagai pelaksana bimbingan dan konseling di SMKN 1 Sipispis.
2. Wali Kelas yang membutuhkan bantuan guru BK untuk menyelesaikan permasalahan pihak ketiga di SMKN 1 Sipispis.
3. Siswa (pihak ketiga) yang permasalahannya dipersoalkan oleh wali kelas di SMKN 1 Sipispis.

Untuk lebih jelasnya subjek dalam penelitian ini adalah Guru BK SMKN 1 Sipispis, wali kelas dan siswa kelas XI.

## **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Strategi pengumpulan informasi adalah salah satu komponen penting dalam penyelidikan subjektif. Karena sebagian besar alasan pengumpulan data ini adalah untuk mendesak informasi. Tanpa mengetahui strategi pengumpulan informasi yang tepat, analis tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi ukuran informasi yang ditetapkan. Metode-metode yang digunakan analis dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam pemikiran ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Pengumpulan data menggunakan persepsi muncul untuk mengungkap makna suatu peristiwa dari setting tertentu, yang menjadi perhatian dasar dalam penyelidikan subjektif.<sup>50</sup> Informasi dari persepsi ini direkam melalui catatan yang disusun atau melalui rekaman suara dan pengambilan video. Dalam hal ini, analis seolah-olah melihat bagaimana peran instruktur BK dalam mengatasi permasalahan siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMK. Agar lebih jelas, analis membuat koordinat persepsi terhadap pertanyaan tentang daerah, terutama penggunaan latihan mengenai:

- a. Pelaksanaan latihan manfaat konseling di SMKN 1 Sipispis.  
Penggunaan latihan manfaat konseling di SMKN 1 Sipispis akan dilakukan oleh instruktur BK di sekolah tersebut. Instruktur BK akan memberikan administrasi konseling kepada siswa agar permasalahan yang dialami siswa dapat diselesaikan dengan baik.

---

<sup>50</sup> Salim (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. hal. 114

- b. Komponen penyebab tantangan pembelajaran akibat kerangka pembelajaran online di tengah pandemi *Covid-19*.

Pembelajaran online dilakukan dengan menggunakan berbagai media. Media pembelajaran yang digunakan adalah google classroom. Jumlah penggunaan Google Classroom sebagai web learning

Namun bagi siswa tidaklah mudah untuk belajar dengan sistem daring ini. Bagi siswa, pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan guru secara langsung lebih efektif daripada belajar dengan menggunakan sistem online. Perlunya pemahaman materi dan waktu yang singkat dalam mengerjakan tugas membuat mahasiswa merasa terkendala. Kebutuhan akan dominasi bahan kain membuat siswa kesulitan untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh pendidik. Siswa ditekankan bahwa ketika pembelajaran kembali seperti biasa mereka tidak dapat mempelajari kain modern dengan baik karena mereka tidak mendapatkan kain masa lalu.

## **2. Wawancara**

Dalam pertanyaan subyektif, wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Bertemu mungkin diskusi antara dua atau lebih individu, di mana pertanyaan diajukan oleh penanya. Informasi dari pertemuan ini direkam melalui catatan yang disusun, rekaman suara atau video dan pengambilan foto.<sup>51</sup>

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan individu seperti jurnal, rekaman suara, surat atau catatan lapangan. Dokumentasi ini merupakan bukti dari latihan-latihan

---

<sup>51</sup> *Ibid*, hal. 120



pelaksanaan pengarahan dan konseling dalam administrasi konseling dan pencatatan latihan-latihan yang dilakukan di tengah persepsi di SMKN 1 Sipispis. Dokumentasi yang dibutuhkan analisis sebagai bukti latihan persepsi yang telah dilakukan antara lain: foto, informasi mahasiswa, buku, catatan kritis dan laporan terkait investigasi.

## **E. Analisis Data**

Setelah informasi dan data dikumpulkan, informasi dianalisis sesuai dengan jenis pertanyaannya. Informasi yang diperoleh dari penyelidikan subjektif berada dalam kerangka kata-kata seperti cerita, cerita, catatan yang tersusun dan tidak tertulis. Penanganan terus menerus dari pemeriksaan informasi dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>52</sup>

### **1. Reduksi Data**

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penurunan informasi dicirikan sebagai persiapan memilih, berpusat pada penguraian, mengabstraksi, dan mengubah informasi "tidak menyenangkan" yang muncul dari catatan yang disusun di lapangan. Jadi pengurangan informasi adalah seputar pemusatan, penguraian, dan pemindahan informasi mentah ke dalam bentuk yang lebih masuk akal. Tindakan ini berlanjut hingga laporan terakhir yang lengkap siap. Hal ini mempertimbangkan rencana kerangka verbatim, khususnya munculnya wawancara yang dilakukan pada saat itu analisis mengambil intisari dari wawancara yang dilakukan menjadi semboyan dari jawaban responden.

---

<sup>52</sup> *Ibid*, hal. 148-150

## 2. Penyajian data

Pengenalan informasi dalam pemikiran ini tentang memanfaatkan slogannya. Semuanya direncanakan untuk menggabungkan data yang terorganisir dalam kerangka yang koheren dan mudah dipahami sehingga pencipta dapat menemukan apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Pengenalan informasi adalah bagian dari penyelidikan.

## 3. Kesimpulan

Setelah informasi ditampilkan yang juga dalam suatu susunan pemeriksaan informasi, persiapan lain adalah menarik kesimpulan dari hal-hal yang dipertimbangkan, atau menggabungkan slogan-slogan yang telah didapat.

## F. Penjamin Keabsahan Data

Dalam penyelidikan subyektif, penemuan atau informasi dikatakan substansial, jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan penyelidikan dan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.<sup>53</sup>

Metode pengecekan/pengecekan keabsahan informasi dalam pembahasan ini akan menggunakan prosedur triangulasi. Triangulasi mungkin merupakan prosedur pemeriksaan legitimasi informasi yang mengambil keuntungan dari sesuatu yang lain. Melalui triangulasi, informasi diperiksa sekali lagi derajat kepastiannya sebagai suatu data. Triangulasi dalam pengujian validitas dicirikan sebagai pengecekan dari sumber yang berbeda dengan cara atau teknik yang berbeda.

---

<sup>53</sup> *Ibid*, hal. 165

Triangulasi sumber, untuk menguji keabsahan suatu informasi dilakukan dengan cara mengecek informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Prosedur triangulasi, untuk menguji keabsahan suatu informasi dilakukan dengan cara mengecek informasi tersebut kepada sumber yang sama dengan strategi yang khas. Untuk kasus, informasi yang diperoleh dari wawancara diperiksa sekali lagi dengan dokumentasi persepsi.

Triangulasi sumber waktu yang terlalu teratur mempengaruhi validitas informasi. Informasi yang dikumpulkan dengan strategi bertemu di pagi hari ketika sumbernya masih baru, tidak banyak masalah, akan memberikan informasi yang lebih substansial sehingga lebih solid. Untuk itu dalam rangka menguji keabsahan suatu informasi dapat dilakukan dengan cara mengecek dengan wawancara, observasi atau cara lain dalam berbagai waktu atau keadaan.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. hal. 370

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah SMK Negeri 1 Sipispis**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 (SMK N) Sipispis didirikan pada tahun 2004 dan mulai beroperasi pada tahun 2004. Akreditasi Tingkat B telah diberikan kepada SMKN 1 Sipispis. SMKN 1 Sipispis telah memiliki guru dan tenaga, baik PNS maupun honorer, dengan latar belakang pendidikan S1 dan S2 sejak awal berdirinya. SMKN 1 Sipispis terletak di Jl. Jenderal Sudirman No.27 Sipispis, dan memiliki luas tanah 10.403 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 629 m<sup>2</sup> dengan status hak sewa/hak milik.

SMKN 1 Sipispis memiliki jenjang menengah kejuruan yang terdiri dari 3 kejuruan yaitu Teknik Kendaraan Ringan (akreditasi B), Teknik Komputer dan Jaringan (akreditasi B), dan Teknik Audio Video (akreditasi B). SMKN 1 Sipispis juga mengaktifkan seluruh siswa-siswinya untuk mengikuti Ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah untuk meningkatkan daya kreatif siswa. SMKN 1 Sipispis memiliki visi Perjalanan yang cukup panjang telah diakui SMKN 1 Sipispis dari awal berdirinya hingga sekarang membuat SMKN 1 Sipispis benar-benar kompeten untuk menjadi sekolah yang maju, sesuai dengan zaman dan perkembangan yang telah dilalui sehingga mampu melahirkan siswa-siswa yang nantinya akan menjadi individu-individu yang penting, efektif dan berharga di tengah masyarakat, bangsa, dan masyarakat. Semua kemenangan tersebut tidak lepas dari kerja keras para pengajar SMKN 1 Sipispis yang telah bersungguh-

sungguh dalam memberikan informasi dan mendidik murid-muridnya hingga saat ini.

## 2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SIPISPIS
Alamat	: Jln. Jendral Sudirman, No. 27
Desa/Kecamatan	: Sipispis/Kec. Sipispis
Kabupaten	: Kab. Serdang Bedagai
Provinsi	: Sumatera Utara
Telepon	: 0813 7641 6793
NPSN	: 10209401
Jenjang Akreditasi	: B
Kode Pos	: 20992
Tahun Berdiri	: 2004

## 3. Visi Misi SMK N 1 Sipispis

### Visi

Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan yang Berintegritas, Maju, Aman, dan Bermartabat.

### Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan sesuai tuntutan kurikulum di bawah naungan Cabdis Sei Rampah, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara.
- 2) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, tertib, dan aman.

- 3) Menjadi mitra kerja dengan dunia usaha dan dunia industri.
- 4) Meningkatkan mutu guru dan tenaga kependidikan yang jujur, handal, dan bertanggung jawab dibidangnya.
- 5) Menyediakan sarana pendukung untuk kemajuan dan peningkatan kompetensi warga sekolah.
- 6) Menanamkan sifat disiplin, kepekaan sosial, semangat Nasionalisme dan Patriotisme kepada seluruh warga sekolah.
- 7) Menyiapkan tamatan yang cerdas, berakarakter, berakhlak mulia, kompetitif, dan unggul dibidangnya dan mampu bersaing di dunia kerja dan dunia usaha.

#### 4. Fasilitas

- a. Luas Bangunan: 629 m<sup>2</sup>
- b. Data Sarana dan Prasarana Sekolah.

**TABEL I**

**Data Saran Dan Prasarana Sekolah**

Ruang	Jumlah
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang Praktek TKJ	1
Ruang Praktek TKR	1
Ruang Prakter TAV	1
Perpustakaan	1
Aula	1

Ruang Kelas Siswa	15
Kantin Sekolah	3
Kamar Mandi Guru	1
Kamar Mandi Siswa	6
Ruang Tata Usaha	1
Lapangan Badminton	1
Parkiran Guru	1
Rumah Penjaga Sekolah	1
Wastafel Cuci Tangan	5
Ruang Prakter TAV	1
Perpustakaan	1
Aula	1
Ruang Kelas Siswa	15
Musholla	Sedang tahap pembangunan
Kantin Sekolah	3
Kamar Mandi Guru	1
Kamar Mandi Siswa	6
Ruang Tata Usaha	1
Lapangan Badminton	1
Parkiran Guru	1
Rumah Penjaga Sekolah	1
Wastafel Cuci Tangan	5

## 5. Ruang BK

Berdasarkan persepsi peneliti yang muncul, ruang guru BK mutlak berada di dalam ruang guru, ruang BK masih menyatu dengan ruang guru tetapi memberikan ikatan yang kecil, sehingga siswa yang perlu melakukan konseling dapat terlaksana dengan baik. .

## 6. Gambaran Guru Bimbingan Konseling

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara peneliti, jumlah guru Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Sipispis terdiri dari 2 orang, dan ke dua nya berlatar belakang guru BK.

## 7. Keadaan Siswa SMKN 1 Sipispis

**TABEL II**

**Jumlah Siswa SMKN 1 Sipispis T.P 2020/2021**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa (Lk/Pr)</b>	<b>Keterangan</b>
Kelas X	179	2020/2021
Kelas XI	171	2020/2021
Kelas XII	149	2020/2021
<b>Jumlah</b>	<b>499</b>	<b>2020/2021</b>

## 8. Keadaan Guru dan Pegawai SMKN 1 Sipispis

**TABEL III**

**Keadaan Guru dan Pegawai SMKN 1 Sipispis T.P 2020/2021**

<b>Kategori Guru/Pegawai</b>	<b>Lk</b>	<b>Pr</b>	<b>Jumlah</b>
Guru PNS	13	5	18
Guru Honorer	7	10	17
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>35</b>



## **B. Temuan Khusus**

### **1. Data Observasi**

#### **a. Peran guru bk dalam memberikan layanan konsultasi untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar pada masa pandemi *Covid-19* SMKN 1 Sipispis**

Peran adalah kedudukan seseorang dalam memberi kontribusi sesuai dengan wewenangnya, yang diharapkan dapat membina siswa ke arah yang lebih hebat sekali lagi. Peran pendidik BK untuk siswa sangat penting dalam membuat perbedaan siswa untuk menjelaskan isu-isu yang diklaim oleh siswa.

Tantangan belajar adalah kesulitan yang dialami siswa dalam menerima dan memahami pelajaran. Tantangan belajar yang dialami siswa terjadi ketika siswa mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh instruktur. Siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah siswa yang tidak dapat belajar dengan baik dan berbeda dengan temannya. Biasanya karena bahaya umum, hambatan atau pengaruh yang mengganggu di tengah latihan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada pukul 08.00 WIB tanggal 16-17 Desember 2020 yang saya lakukan di SMKN 1 Sipispis bahwa peran guru BK dalam memberikan layanan konsultasi untuk Siswa yang mengalami kesulitan belajar di tengah merebaknya *COVID-19* dilakukan dengan berbagai upaya manfaat BK yang diberikan baik di ruang kelas formal maupun di ruang BK yang terjangkau. Upaya yang dilakukan oleh instruktur BK dalam mengatasi permasalahan tantangan belajar siswa yang tengah marak adalah dengan memberikan administrasi konseling, dimana dengan adanya administrasi konseling masalah yang dihadapi siswa dapat diselesaikan oleh instruktur BK.

termasuk juga dengan permasalahan kesulitan belajar siswa dikarenakan dalam pelayanan ini seorang guru bk akan memberikan solusi pada siswa terkait permasalahan siswa tersebut dengan cara melakukan wawancara antara siswa yang bermasalah dengan guru BK secara langsung.

**b. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan metode pembelajaran online**

*Pentingnya Covid-19* dalam Pendidikan Saat Ini salah satunya yaitu metode pembelajaran siswa yang ubah dari tatap muka menjadi online, hal ini membuat para siswa mengalami kesulitan belajar. Belum lagi hambatan-hambatan yang terjadi di lingkungan sekitar mereka, termasuk hambatan terbatasnya akses internet, masih ada siswa yang tidak memiliki hp sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran online.

Berdasarkan hasil observasi pada pukul 12.00 WIB tanggal 19-20 Desember 2020 yang saya lakukan di SMKN 1 Sipispis bahwa banyak hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran online ini. Pada masa pandemi ini metode pembelajaran siswa berubah menjadi online, hal ini yang menyebabkan munculnya kesulitan belajar siswa, banyak dari mereka yang belum paham tentang pembelajaran online. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online yaitu sulitnya bagi siswa dalam mendapatkan sinyal atau jaringan dirumah mereka, siswa juga tidak nyaman dalam metode pembelajaran online ini mereka tidak paham dengan materi yang di sampaikan oleh guru melalui pembelajaran online. Bagi siswa lebih efektif pembelajaran secara langsung (tatap muka) mereka. Tentang paket kuota yang juga menjadi hambatan bagi mereka dalam mengikuti pembelajaran online, karena

untuk mengikuti pembelajaran tersebut haruslah mempunyai paket kuota yang besar, sedangkan tidak semua dari siswa mampu dalam membeli paket data.

**c. Penanggulangan yang dilakukan oleh guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar akibat pembelajaran online pada siswa SMKN 1 Sipispis**

Berdasarkan hasil observasi pada pukul 08.00 WIB tanggal 21-22 Desember 2020 yang saya lakukan di SMKN 1 Sipispis bahwa guru BK memberikan penanggulangan untuk siswa. Guru BK selalu berupaya agar siswa tetap bisa belajar pada masa pandemi ini. Penanggulangan yang dilakukan oleh guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, guru BK berusaha agar siswa bisa mendapatkan buku paket dari sekolah diharapkan dengan adanya buku paket tersebut bisa menambah sumber ilmu pengetahuan bagi siswa.

Guru BK selalu memberikan nomor hp pada siswa agar ketika ada siswa yang mempunyai permasalahan atau butuh konsultasi dengan guru bk mereka bisa menghubungi guru BK untuk bercerita dan meminta solusi. Selain itu guru BK juga selalu memberikan dukungan, motivasi pada siswa agar tetap semangat dalam keadaan pembelajaran online saat ini.

**2. Data Wawancara**

**a. Peran guru BK dalam memberikan layanan konsultasi untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar pada masa pandemi Covid-19 SMKN 1 Sipispis**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu HD, seorang guru BK berikut ini tentang peran guru BK dalam memberikan layanan konsultasi bagi siswa yang

mengalami kesulitan belajar selama pandemi *COVID-19*, yang berlangsung di ruang kelas pada tanggal 15 dan 16 Desember 2020, mulai pukul 10.00 WIB:

*Bu HD : Bagian saya sebagai pendidik BK adalah mengatasi tantangan belajar di tengah maraknya ini harus bisa lebih memotivasi siswa agar tidak terlalu tertekan dengan kesulitan belajar yang mereka alami pada masa ini. Dengan saya memberikan layanan konsultasi pada siswa, saya memberikan solusi pada siswa agar tetap berusaha semaksimal mungkin dalam mengikuti pembelajaran online saat ini. Maka dari itu bimbingan konseling mempunyai bagian yang sangat penting dalam membuat perbedaan untuk mengatasi masalah tantangan belajar di siswa. Saya selaku guru BK memberikan solusi yang terbaik untuk siswa dalam mengatasi masalah siswa terkait kesulitan belajar pada masa pandemi ini. Saya selalu memberikan kesempatan pada siswa yang ingin konsultasi dengan saya melalui chat pribadi di whatsapp.<sup>55</sup>*

Berdasarkan hasil pertemuan dengan Ibu HD sebagai pendidik BK bahwa BK berperan penting dalam kesulitan belajar di tengah merebaknya *Covid-19* karena siswa membutuhkan kursus atau pengaturan untuk masalah yang dialami siswa. Peran instruktur BK sangat penting dalam mengatasi masalah siswa, dengan demikian instruktur BK di sekolah berkewajiban membantu siswa dalam mengatasi masalah siswa.

#### **b. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan metode pembelajaran online**

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa W sebagai siswa SMKN 1 Sipispis mengenai permasalahan yang dihadapi siswa dalam menerapkan metode pembelajaran online, yang dilakukan pada tanggal 19 Desember 2020 pukul 13.45 WIB melalui video chat WhatsApp, berikut yang dipelajari :

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan guru BK SMKN 1 Sipispis tanggal 16-17 Desember 2020 pukul: 10.00 WIB

*W: Hambatan atau kendala yang saya hadapi kk yaitu akses jaringan internet yang lambat di daerah kampung kami ini kak, udah gitu kak pembelajaran dengan metode daring ini membuat saya kurang dalam mendapatkan kain yang diberikan oleh instruktur. Saya lebih paham kalau belajar tatap muka sis dibandingkan dengan pembelajaran online ini dan saya lebih condong ke menghafal secara individu atau konfrontasi langsung dengan pendidik, karena menurut saya hal ini lebih efektif kk...<sup>56</sup>*

Selanjutnya hasil wawancara dengan siswa N tentang hambatan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan metode pembelajaran online yang dilakukan pada tanggal 19 Desember 2020 pukul 14.15 WIB melalui panggilan video whatsapp yaitu sebagai berikut:

*N: Hambatan yang saya alami itu kak ya salah satunya dikeluarga saya itu hp cuma 1 kak, jadi saya dan adik saya harus saling bergantian kak. Memang waktu jam pelajaran kami berbeda kak, tetapi kadang ada guru yang meminta agar tugas nya segera diselesaikan. Hal yang seperti ini membuat saya terkadang jadi berkelahi dengan adik saya kak. Kadang-kadang juga saya terlambat dalam mengumpulkan ujian saya karena hp cuma 1 dan harus bergantian. Lalu guru pun sering memberi materi pelajaran dari bahan mereka sendiri tidak melalui buku paket yang ada. Jika mereka memberi materi dari buku paket maka kami kan bisa belajar dari buku paket itu sendiri kak. Belum lagi dengan masalah sinyal yang sulit didapatkan kak..<sup>57</sup>*

Selanjutnya hasil wawancara dengan siswa K tentang hambatan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan metode pembelajaran online yang dilakukan pada tanggal 19 Desember 2020 pukul 14.45 WIB melalui panggilan video whatsapp yaitu sebagai berikut:

*Hambatan yang saya alami kak tentang susahnya dapat sinyal di rumah saya kak. Saya harus keluar jauh dari rumah agar mendapatkan sinyal kak. Itu pun terkadang ada tapi lambat juga kk. Sedangkan dalam belajar*

<sup>56</sup> Wawancara dengan siswa SMKN 1 Sipispis tanggal 19 Desember 2020 pukul: 13.45 WIB

<sup>57</sup> Wawancara dengan siswa SMKN 1 Sipispis tanggal 19 Desember 2020 pukul: 14.15 WIB

*online ini memerlukan jaringan yang kuat agar dapat tersambung dengan gurunya kk. Udah gitu kak, kadang-kadang juga ada guru yang hanya memberikan materi saja tanpa menjelaskan dan langsung memberi tugas. Hal yang seperti ini membuat saya kesulitan belajar kak, buku paket pun tidak dapat membantu dalam mencari jawaban terhadap tugas yang diberikan oleh guru tadi kak.<sup>58</sup>*

Selanjutnya hasil wawancara dengan siswa NS tentang hambatan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan metode pembelajaran online yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2020 pukul 10.30 WIB melalui panggilan video whatsapp yaitu sebagai berikut:

*Hambatan yang saya alami kak, ya itu tadi kak susahnyanya sinya membuat saya kesulitan dalam belajar, lalu pemahaman saya terhadap materi kurang kk, karena ada guru yang hanya memberikan materi saja kk tanpa menjelaskan materi tersebut jadi membuat saya tidak paham akan materi itu.<sup>59</sup>*

Selanjutnya hasil wawancara dengan siswa G tentang hambatan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan metode pembelajaran online yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2020 pukul 11.00 WIB melalui panggilan video whatsapp yaitu sebagai berikut:

*G: Hambatan yang saya alami kak tidak paham terhadap materi yang diberikan oleh guru. Ada kan kak guru yang hanya memberi materi aja tanpa dijelaskan apa maksud materi itu, ada lagi lebih parahnya kk langsung ngasi tugas aja kk gadak menjelaskan materi. Kalau ada jawabannya dibuku masih lumayan kak, ini tidak ada. Hambatan lainnya yang saya rasakan yaitu sulitnya sinyal la kk terkadang saya harus lari kesana kemari baru dapat sinyanya kak.<sup>60</sup>*

---

WIB <sup>58</sup> Wawancara dengan siswa SMKN 1 Sipispis tanggal 19 Desember 2020 pukul: 14.45

WIB <sup>59</sup> Wawancara dengan siswa SMKN 1 Sipispis tanggal 20 Desember 2020 pukul: 10.30

WIB <sup>60</sup> Wawancara dengan siswa SMKN 1 Sipispis tanggal 20 Desember 2020 pukul: 11.00

Selanjutnya saya juga mewawancarai Ibu RS selaku wali kelas di SMKN 1 Sipispis tentang hambatan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan metode pembelajaran online yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2020 pukul 10.00 WIB melalui panggilan video whatsapp yaitu sebagai berikut::

*RS: Kalau hambatan sudah jelas banyak ya, karena banyaknya siswa sampai sekarang ini belum memahami proses belajar online, sehingga di grup itu masih banyak yang bertanya contohnya: bagaimana caranya bu? Apa nama aplikasinya bu?. Banyak hal-hal yang membuat siswa itu kesulitan pada pembelajaran online ini. Selain siswa yang tidak memahami masih terdapat juga siswa yang tidak memiliki hp android, lalu selain itu ada juga di dalam suatu keluarga hanya mempunyai satu hp saja sehingga mereka harus berbagi dalam satu hp tersebut. Jadi kendalanya itu kalau jadwal belajarnya bersamaan, sehingga siswa kami ada yang tidak mengikuti pembelajaran online pada saat itu.<sup>61</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pihak terkait dengan hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan metode pembelajaran online ialah hambatan yang membutuhkan solusi atau saran dari guru bk. Seperti hambatan yang dialami dari salah satu dari siswa yang mengalami kesulitan belajar, mereka mengalami hambatan dalam sulitnya mendapatkan sinyal, alat untuk melakukan pembelajaran online yang kurang memadai untuk siswa, minat belajar siswa yang kurang dalam pembelajaran online juga dapat membuat mereka mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Jadi guru bk diperlukan untuk memotivasi siswa yang mengalami hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran online agar siswa tidak terjadi kesulitan belajar.

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Wali kelas SMKN 1 Sipispis tanggal 18 Desember 2020 pukul: 10.00 WIB

**c. Strategi guru BK untuk mengatasi tantangan belajar akibat pembelajaran online pada siswa SMKN 1 Sipispis**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu HD selaku pendidik BK terkait dengan perlakuan yang diberikan kepada siswa dalam pembelajaran online tantangan yang dilaksanakan pada tanggal 16-17 dan dilanjutkan pada tanggal 21 Desember 2020 pukul 10.00 WIB yang dilakukan setelah :

*HD: Saya selaku guru bk, saya selalu membuat suatu cara bagaimana agar siswa tetap mengikuti pembelajaran pada masa pandemi ini. Saya juga berupaya bagaimana caranya agar siswa bisa mendapatkan buku paket dari sekolah agar siswa bisa belajar dari rumah. Walaupun mungkin ia tidak mampu dalam mengikuti pembelajaran online dengan adanya buku paket ia bisa belajar dari buku tersebut tapi dengan syarat dalam pengambilan buku tersebut siswa harus mematuhi protokol kesehatan. Saya sebagai guru bk selalu mensupport siswa agar tidak patah semangat, tetap ingin belajar walaupun dengan kondisi pandemi saat ini. Selalu memberi cara-cara agar tidak jenuh dalam belajar, selalu memotivasi siswa agar mereka senantiasa semangat dalam belajar..<sup>62</sup>*

Berdasarkan hasil pertemuan dengan Ibu HD sebagai instruktur BK yang terkait dengan penanggulangan yang diberikan kepada siswa dalam kesulitan pembelajaran online. Guru bk menanggulangnya dengan cara menghadirkan siswa ke sekolah untuk mengambil buku paket yang telah disediakan sekolah dengan menggunakan protokol kesehatan yang telah diterapkan. Agar siswa yang mengalami hambatan dalam kesulitan pembelajaran online dapat ikut belajar jika tidak mendapatkan jangkauan jaringan yang baik ataupun alat untuk pembelajaran online yang bisa digunakan.

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan guru BK SMKN 1 Sipispis tanggal 16-17 Desember 2020 pukul: 10.00 WIB



### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **a. Di tengah wabah *Covid-19*, peran instruktur BK dalam memberikan layanan konsultasi kepada anak-anak yang mengalami kesulitan belajar SMKN 1 Sipispis**

Berdasarkan hasil persepsi dan wawancara yang dilakukan oleh analis, instruktur BK melalui administrasi konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di tengah maraknya telah dilakukan dengan baik dan metodis oleh guru BK. Menurut Prayitno dalam Tohirin mengungkapkan, pertemuan pada hakekatnya dilakukan secara mandiri dalam pertemuan tatap muka antara instruktur BK dan siswa.

Manfaat konseling dapat berupa manfaat konseling yang dilakukan oleh konselor kepada klien, yang memungkinkan klien untuk mengambil pengetahuan, pemahaman, dalam mengatasi masalah yang mereka miliki.

Ketika siswa mengalami masalah, guru bimbingan konseling yang akan mewawancarai siswa untuk mencari penyebab dari permasalahannya. Oleh sebab peran guru BK Hal ini sangat penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang hampir semua masalah pembelajaran online sehingga mereka dapat menerapkan pembelajaran online dengan baik. Pengajar BK tidak bekerja sendiri, melainkan bekerja sama dengan wali kelas wali murid yang bersangkutan, dengan melakukan komunikasi yang kuat terkait perbaikan anak-anak yang kesulitan belajar online di tengah maraknya *Covid-19*. Instruktur BK harus membuat koordinasi persepsi terkait peningkatan siswa dan kemenangan dalam pembelajaran online di tengah merebaknya *COVID-19*.

**b. Kesulitan yang dialami siswa dalam menerapkan teknik pembelajaran online**

Berdasarkan munculnya persepsi dan wawancara yang dilakukan oleh analis, beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran online masih mahasiswa yang belum memahami bagaimana strategi pembelajaran online digunakan ditengah maraknya. Untuk melaksanakan pembelajaran online memerlukan suatu alat komunikasi khususnya handphone, hal yang ditemui peneliti adalah masih adanya siswa yang tidak memiliki handphone sehingga siswa tersebut kesulitan untuk mengikuti pembelajaran ditengah maraknya dan terlambat dalam pembelajaran. mengumpulkan tugas mereka. Selain itu, siswa juga mengeluhkan bahwa tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik selama ini tidak seperti biasanya. Apalagi ada instruktur yang seolah-olah mengizinkan tugas tanpa menjelaskan materinya terlebih dahulu.

Bagi siswa lebih efektif pembelajaran secara langsung (tatap muka). Tentang paket kuota yang juga menjadi hambatan bagi mereka dalam mengikuti pembelajaran online, karena untuk mengikuti pembelajaran tersebut haruslah mempunyai paket kuota yang besar, sedangkan tidak semua dari siswa mampu dalam membeli paket data.

Dalam hal ini guru bk memberikan solusi pada siswa terkait hambatan yang dialami oleh siswa. Guru bk selalu mensuport siswa dalam hal pembelajaran online saat ini agar siswa tidak mudah jenuh dalam belajar. Selain itu guru bk memberikan solusi pada siswa untuk menghubungi guru mata pelajaran dan

menceritakan hambatan yang dialami oleh siswa agar mendapat keringanan atau dispensasi waktu dalam pengumpulan tugas siswa.

**c. Penanggulangan Apa yang dilakukan guru BK untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar akibat pembelajaran online pada siswa SMKN 1 Sipispis**

Menanyakan yang dilakukan oleh Ali Mahrus tentang upaya pengajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, lebih tepatnya guru memberikan inspirasi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar dan membuat kesimpulan tentang variabel penyebab kesulitan belajar siswa. Dalam perkembangannya upaya yang dilakukan oleh pengajar dan mahasiswa adalah mengadakan learning clinic, learning clinic ini dapat menjadi wadah bagi pengajar untuk melakukan penyusunan latihan refleksi, penemuan masalah, penanganan masalah melalui metodologi yang berbeda.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, guru BK selalu mencari cara bagaimana agar siswa dapat belajar secara maksimal. Dalam hal ini guru bk memberi saran pada siswa agar mempunyai buku paket dari sekolah guna untuk menambah sumber ilmu siswa pada pembelajaran online saat ini. Bagi siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran online ini, guru bk selalu memberikan nomor hp pada siswa, agar kapan saja siswa mempunyai masalah bisa menghubungi guru bk. Selain itu untuk siswa yang tidak mengikuti ujian, guru bk akan berusaha agar siswa tetap mendapatkan nilai yang baik. Dengan cara guru bk akan membahas siswa tersebut di dalam rapat guru.

---

<sup>63</sup> Ali Mahrus, "Mengatasi Kesulitan Belajar Melalui Klinik Pembelajaran". Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Vol.4. No. 2. Jawa Tengah. 2013. hal. 278.

Hasilnya, guru BK dapat dikatakan berprestasi, terutama dalam mengatasi hambatan belajar yang dialami anak-anak selama pandemi. Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan siswa serta penerapan layanan guru BK.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peran guru bk dalam memberikan layanan konsultasi untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar pada masa pandemi *Covid-19* sangatlah penting, karena guru bk adalah fasilitator bagi semua siswa. Siswa yang mengalami kesulitan belajar sangat membutuhkan motivasi agar tumbuh rasa semangat didalam diri siswa tersebut, dengan demikian guru bk memberikan layanan konsultasi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.
2. Dalam pembelajaran online pada masa pandemi *Covid-19* terdapat hambatan yang dialami oleh siswa pada masa ini, diantaranya ialah tidak memiliki kuota internet, sulitnya terjangkaunya sinyal, dan juga sebagian siswa tidak memiliki alat untuk mengikuti pembelajaran online.
3. Dalam penanggulan yang guru bk berikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar ialah dengan cara guru bk ikut berpartisipasi dalam membantu siswa mengatasi dalam kesulitan belajar.

## **B. Saran**

1. Kepada pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas bimbingan konseling agar siswa-siswa yang membutuhkan penanganan guru bk bisa lebih baik . Terutama jika dengan adanya ruangan khusus bk maka proses bimbingan konseling di sekolah pun akan lebih optimal lagi.
2. Kepada guru BK untuk mampu memberikan apresiasi pada siswa yang tidak mempunyai masalah juga sehingga bimbingan konseling bersifat universal dan berjalan sesuai fungsinya. Hendaknya guru bk lebih memperhatikan lagi siswa-siswa dan mendekati diri dengan siswa agar mereka tidak merasa canggung untuk datang ke ruangan bk.
3. Kepada wali kelas untuk mampu memberikan perhatian pada siswa dan mengarahkan siswa agar tidak mudah jenuh dalam proses pembelajaran online. Serta membuat metode-metode pembelajaran yang lain.
4. Kepada siswa SMKN 1 Sipispis agar dapat mengaplikasikan berbagai hal yang telah disampaikan oleh guru bk serta dapat lebih cermat lagi dalam mengatasi kesulitan belajar yang dirasakan pada masa pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar Syaiful. 2015. *Konseling Islami dalam Komunitas Pesantren*, Bandung: Citapustaka Media.
- Asmani, Jamal Makmura. 2010. *Panduan efektif Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Diva Press.
- Baskara Bima. “Rangkaian Peristiwa Pertama Covid-19”. Kompas, <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-Covid-19/> (diakses pada 18 April 2020, 08:09 WIB).
- Cahayani Adhetya, dkk. 2020. “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Masa Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3 No. 1.
- Cahyono Hadi 2019. “Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN JANTI”. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 7. No. 1
- Daryanto 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta:Gava Media.
- Daulay Nurussakinah. *Peran Psikolog Dan Koneslor*. Jurnal Tarbiyah. UINSU Medan.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta:PT Sygma.
- Hamid Abdul dan Arnesi Novita. 2015. Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Di SMA N. 1 Dolok Merawan, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunkasi dalam Pendidikan*. Vol. 2, No. 1
- Hastuti Sri & Winkel W.S. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Jamal Syamsul. 2020. Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Tambelangan. *Jurnal Nalar Pendidikan*. Vol. 8. No.1.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. *Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani Dan Bimbingan Konseling (PPPTK Jasmani Dan BK)*. Di Unduh Pada 4 Februari 2020. Pukul 20.35.
- Lubis, Namora Lumanggo. 2011. *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*: Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.

- Lubis, Namora Lumanggo. *Konseling Kelompok* : Prenadamedia Grup.
- Luddin M., Abu Bakar. 2009. *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Mesiono, dkk. 2014. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Pengantar Teori Dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Mu'awanah Elfi dkk. 2009. *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Munirah. 2018. "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3. No. 2
- Nurhasanah, dkk. 2016. "Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1 No. 2.
- N. K., Roestiyah. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra Khamim Zarkasih dkk (2016), *Bimbingan dan Konseling PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri Utami Yuliza, dkk. 2020.. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring". *Jurnal Ilmiah Matematika*. Vol. 1. NO. 1.
- Rahman Sari Rahayu, Firman. "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19". *Indonesian Journal of Educational Science*. Vol. 2 NO. 2. Sulawesi Barat 2020.
- Republika UUD Indonesia No. 20 Tahun 2003 dan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005.
- Rohmah Noer. 2015. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Salim. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Samisih. 2014. Peran Guru Kelas dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Layanan Bimbingan Belajar. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, Vol. 1, No. 1.
- S., Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subini Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Javalitera.



- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut, 2008 *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyono dan Ahmadi 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyono Widodo dan Ahmadi Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto Ahmad 2018. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Susilowati Any. 2018. "Implementasi Layanan Konsultasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik". *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*. Vol. 9. No. 1.
- Syafaruddin. 2017. *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Al quran Dan Sains*. Medan: Perdana Publishing.
- Syarqawi Ahmad. 2019. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Tohirin. 2015. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wijaya Candra. 2020. *Keefektifan Kerja (Analisis Perspektif Perilaku Individu dalam Organisasi Pendidikan)*. Jakarta: Kencana.
- Wijaya Candra. 2017. *Perilaku Organisasi*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Wiyani & Irham. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Yuliana. 2020. Corona virus diseases 19 (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness And Healthy Megazine*, Vol. 2, No. 1.

Wartakota. *Gaptek, Salah Satu Tantangan Sistem Belajar Online di Indonesia di saat dan sesudah Pandemi Covid-19.*  
<https://wartakota.tribunnews.com/2020/05/28/gaptek-salah-satu-tantangan-sistem-belajar-online-di-indonesia-di-saat-dan-sesudah-pandemi-Covid-19>, diakses pada tanggal: Kamis, 30 Juli 2020, Jam: 21:06 WIB.

Kompas Corner. *Hambatan dan Solusi Saat Belajar Daring Dari Rumah.*  
<https://muda.kompas.id/baca/2020/04/10/hambatan-dan-solusi-saat-belajar-daring-dari-rumah/>, diakses pada tanggal: Kamis, 30 Juli 2020, Jam: 21:18 WIB.

[https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19\\_](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19_)

<http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-Covid-19.html>. diakses pada tanggal: Minggu, 08 Agustus 2020, Jam: 15:05 WIB.

## BIODATA

### A. Data Diri

Nama Lengkap	: Puspa Indarty Silalahi
No. KTP	: 1208285306980001
T. Tanggal Lahir	: Pematang Siantar, 13 Juni 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Jl. Kamboja, LK V Sinaksak
RT/RW	: 000/000
Desa/Kelurahan	: Sinaksak
Kecamatan	: Tapian Dolok
Kabupaten	: Simalungun
Alamat Domisili	: Jl. Jermal VII Gang. Murni 3 No. 12
Alamat E-mail	: Puspaindortysilalahi@gmail.com
No. Hp	: 082370703837
Anak Ke dari	: 2 dari 3 Bersaudara



### B. Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 091608
SLTP	: MTsN Pematang Siantar
SLTA	: MAN Pematang Siantar
SK Ijazah	: MA. 05/02.23/PP.01.1/173/2016
No. Ijazah	: MA 022001069

### C. Data Orang Tua

1. Ayah	
Nama	: Jainul Mukhlis Silalahi
T. Tanggal Lahir	: Sipispis, 05 Maret 1971
Pekerjaan	: PNS

Pendidikan Terakhir : SLTA  
 No. Hp : 081377477611  
 Gaji/Bulan : Rp. 4.000.000  
 Suku : Batak Toba

2. Ibu

Nama : Hapijah Saragih  
 T. Tanggal Lahir : Sumberjo, 25 Juli 1971  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Pendidikan Terakhir : SLTA  
 No. Hp : 081264754597  
 Gaji/Bulan : -  
 Suku : Simalungun

**D. Data Perkuliahan**

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
 Stambuk : 2016  
 Tahun Keluar : 2021  
 Dosen PA : Dr. Tarmizi, M.Pd  
 Dosen SKK : Dr. Tarmizi, M.Pd  
 Tgl Seminar Proposal : Jum'at, 04 Desember 2020  
 Tgl Uji Komprehensif : Jum'at, 22 Januari 2021  
 Tgl Sidang Munaqasyah : Senin, 29 Maret 2021  
 IP : Sem I : 3.50  
           Sem II : 3.36  
           Sem III : 3.30  
           Sem IV : 3.82  
           Sem V : 3.70  
           Sem VI : 3.86  
           Sem VII : 3.67  
           KKN/PPL : A/A  
 IPK : -  
 Pembimbing Skripsi I : Dr. H. Candra Wijaya, M.Pd

Pembimbing Skripsi II : Dr. Akmal Walad Ahkas, MA  
Judul Skripsi : Peran Guru Bk Dalam Memberikan  
Layanan Konsultasi Untuk Siswa Kesulitan  
Belajar Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di  
Kelas XI SMKN 1 Sipispis.

**Puspa Indarty Silalahi**  
**NIM. 0303161030**

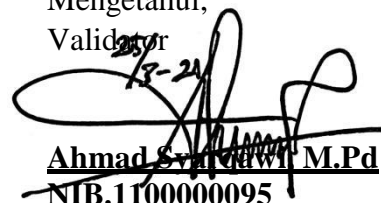
**LAMPIRAN 1****PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU BK**

1. Bagaimana menurut Ibu tentang kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada masa pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana upaya Ibu sebagai guru BK menanggulangi siswa yang mengalami kesulitan belajar dari rumah?
3. Bagaimana pelaksanaan layanan konsultasi yang Ibu berikan pada siswa?
4. Kapankah layanan konsultasi ini dilaksanakan?
5. Layanan konsultasi seperti apa yang Ibu berikan kepada siswa dalam mengatasi kesulitan belajar pada masa pandemi?
6. Bagaimana peran ibu dalam memberikan layanan konsultasi bagi siswa yang kesulitan belajar pada masa pandemi?
7. Apa saja hambatan yang Ibu hadapi dalam memberikan layanan konsultasi pada siswa?
8. Apa saja faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar pada siswa?

Medan, 17 Desember 2020

Mengetahui,

Validator

  
18-21

**Ahmad Syaiful Gani M.Pd**

**NIB.1100000095**

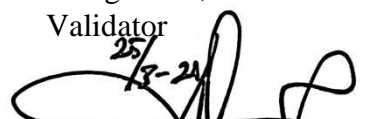
**LAMPIRAN 2****PEDOMAN WAWANCARA KEPADA WALI KELAS XI SMKN 1****SIPISPIS**

1. Bagaimana tanggapan Ibu tentang pembelajaran daring yang sedang berlaku pada masa pandemi saat ini?
2. Bagaimana kesiapan Ibu dalam melaksanakan pembelajaran online pada masa pandemi *Covid-19* ini?
3. Apa saja aplikasi yang Ibu gunakan dalam pembelajaran selama online?
4. Apa saja hambatan yang Ibu alami dalam memberikan materi kepada siswa saat pembelajaran online?
5. Apa saja kesulitan yang dialami oleh siswa saat pembelajaran berlangsung?
6. Bagaimana cara Ibu agar siswa dapat memahami materi pembelajaran secara daring?
7. Apakah selama pandemi ini Ibu pernah melakukan home visit?

Medan, 17 Desember 2020

Mengetahui,

Validator

  
25/12-20  
**Ahmad Syahid M.Pd**  
**NIB.1100000095**

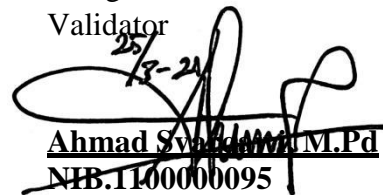
**LAMPIRAN 3****PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS XI SMKN 1 SIPISPIS**

1. Bagaimana perasaan ananda dalam pelaksanaan proses pembelajaran online pada masa pandemi *Covid-19* ini?
2. Apa saja hambatan yang ananda alami saat proses belajar dari rumah?
3. Apa yang dilakukan oleh guru BK dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang ananda alami?
4. Layanan konsultasi seperti apa yang diberikan oleh guru BK untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang ananda alami?
5. Apakah terdapat perubahan dalam diri ananda setelah diberikan layanan konsultasi oleh guru BK?

Medan, 17 Desember 2020

Mengetahui,

Validator

  
25/12-20  
**Ahmad Syahid M.Pd**  
**NIB.1100000095**



#### LAMPIRAN 4

##### Hasil Wawancara dengan Guru BK

**Wawancara dengan guru BK berinisial H yang dilaksanakan pada tanggal 16-17 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Ruang Kelas**

Puspa: Selamat siang bu.....

Bu H: Ya, Selamat siang.....

Puspa: Saya Puspa Indarty Silalahi dari mahasiswi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah UINSU Medan, bu saya mohon izin meminta waktu ibu untuk melakukan wawancara penelitian. Sebelumnya saya mohon izin juga untuk merekam percakapan wawancara kita dan mengambil foto-foto untuk dokumentasi bu...

Bu H: Oooo... oke baik.

Puspa: Dan yang mau saya wawancarai dengan ibu yaitu mengenai peran guru bk dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi ini bu.

Bu H: Ooh iya iya (sambil mengangguk-angguk/menggerakkan kepala kebawah)

Puspa: Mohon maaf bu sebelumnya boleh saya tau nama ibu siapa?

Bu H: Nama ibu HD... (senyum)

Puspa: Baik bu, terimakasih. Kalau begitu langsung saja ya bu kepertanyannya.

Bu H: Oke.. (senyum)

Puspa: Bagaimana menurut ibu tentang kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada pandemi *Covid-19* ini?

Bu H: Menurut saya dengan adanya pembelajaran online ini membuat siswa merasa kebingungan dengan sistem pembelajaran yang ada. Saya rasa memang

salah satu yang menjadi tantangan atau kesulitan siswa dalam belajar di sekolah ini yang pertama itu masalah jaringan, hal ini dikarenakan siswa-siswa yang rumahnya jauh dari tower sinyal sehingga sulit mendapatkan jaringan. Jadi hal ini mungkin bagi siswa sulit dalam menghadapi pembelajaran online saat ini. Ini juga yang dikatakan oleh siswa bahwa pembelajaran online ini sangat sulit pada masa pandemi ini. Yang ke dua, mengenai paket data. Di sekolah ini menggunakan aplikasi *google classroom* sehingga mengharuskan siswa agar mempunyai paket data yang banyak. Pada masa pandemi ini pun kita lihat juga berdampak pada ekonomi masyarakat yang berkurang. Jadi dengan adanya pembelajaran online yang harus mempunyai paket data tadi orang tua kurang mampu dalam membeli paket data itu. Akibat pembelajaran online ini terdapat beberapa siswa yang terlambat dalam mengikuti ujian karena pembelajaran online ini kan mempunyai batas waktu, sedangkan bagi siswa yang sulit mendapatkan jaringan mereka harus mencari jaringan terlebih dahulu baru bisa mengikuti ujian.

Puspa: hemm... jadi bu bagaimana dengan siswa yang tidak mengumpulkan ujiannya tepat waktu?

Bu H: Jadi ada beberapa siswa yang menghubungi saya dan bercerita mengenai masalah mereka, dan saya memberikan saran untuk menghubungi guru mata pelajarannya dan bersedia untuk dilakukan ujian susulan. (diam)

Puspa: Oooh begitu bu, baik bu kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya, bagaimana upaya ibu sebagai guru bk menanggulangi siswa yang mengalami kesulitan belajar secara online?

Bu H: Menanggulangnya (sambil melihat kertas)...

Puspa: iya bu....

Bu H: Saya selaku guru bk, saya selalu membuat suatu cara bagaimana agar siswa tetap mengikuti pembelajaran pada masa pandemi ini. Saya juga berupaya bagaimana caranya agar siswa bisa mendapatkan buku paket dari sekolah agar siswa bisa belajar dari rumah. Walaupun mungkin ia tidak mampu dalam mengikuti pembelajaran online dengan adanya buku paket ia bisa belajar dari buku tersebut tapi dengan syarat dalam pengambilan buku tersebut siswa harus mematuhi protokol kesehatan. Saya sebagai guru bk selalu mensupport siswa agar tidak patah semangat, tetap ingin belajar walaupun dengan kondisi pandemi saat ini. Selalu memberi cara-cara agar tidak jenuh dalam belajar, selalu memotivasi siswa agar mereka senantiasa semangat dalam belajar..... (menunggu pertanyaan selanjutnya)

Puspa: Oooh iya bu, lalu Bagaimana pelaksanaan layanan konsultasi yang ibu berikan pada siswa?

Bu H: Layanan konsultasi yang saya berikan berjalan dengan baik, mereka mengutarakan dengan jujur permasalahan yang mereka alami. Saya memberikan solusi atas permasalahan yang mereka alami dan senantiasa memberi dukungan pada mereka. Dan mudah-mudahan dengan solusi yang saya berikan, mereka dapat menerapkannya sehingga permasalahan kesulitan belajar yang mereka alami bisa teratasi. (senyum... sambil menunggu pertanyaan selanjutnya)

Puspa: Baik bu, pertanyaan selanjutnya yaitu kapankah layanan konsultasi ini ibu laksanakan?

Bu H: Layanan konsultasi ini saya laksanakan pada saat saya mendapatkan laporan adanya siswa yang mempunyai permasalahan dalam belajar, setelah itu saya tulis nama-nama siswa tersebut. Lalu, saya panggil siswa tersebut untuk diberikan layanan konsultasi. Nah, disitu la kita akan cari solusi yang terbaik untuk siswa. Jika siswa tidak mengikuti saran dari guru bk maka orang tua siswa akan di panggil. Intinya harus adanya kerja sama antara guru bk, wali kelas, dan orang tua siswa.

Puspa: Hemm, baik bu selanjutnya, layanan konsultasi seperti apa yang ibu berikan kepada siswa dalam mengatasi kesulitan belajar pada masa pandemi?

Bu H: Saya memberikan layanan konsultasi secara individu, dimana saya selalu memberi kesempatan pada siswa dan saya selalu menitipkan nomor hp pada siswa agar suatu saat siswa merasa mempunyai permasalahan ia bisa menghubungi saya. Ketika siswa yang mempunyai masalah saya selalu mengarahkannya pada konseling individu. Nah, harapan saya mudah-mudahan dengan saya berikan saran dan solusi ia dapat menerapkannya dan dapat menyelesaikan permasalahannya.

P: Bagaimana peran ibu dalam memberikan layanan konsultasi bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada masa pandemi?

H: Peran saya sebagai guru BK untuk mengatasi kesulitan belajar pada masa pandemi ini harus bisa lebih memotivasi siswa agar tidak terlalu tertekan dengan kesulitan belajar yang mereka alami pada masa ini. Maka dari itu bimbingan konseling mempunyai peran yang sangat penting di dalam membantu mengatasi permasalahan kesulitan belajar pada siswa. Saya selaku guru BK memberikan solusi yang terbaik untuk siswa dalam mengatasi masalah siswa terkait kesulitan

belajar pada masa pandemi ini. Saya selalu memberikan kesempatan pada siswa yang ingin konsultasi dengan saya melalui *chat* pribadi di *whatsapp*.

P: Selanjutnya bu, apa saja hambatan yang ibu hadapi dalam memberikan layanan konsultasi pada siswa?

H: Terkadang siswa ini sedikit yang mau berkonsultasi dengan guru bk, dikarenakan mereka itu selalu mengaggap bahwa bk itu adalah seseorang yang menghukum mereka ketika mereka melakukan kesalahan. Hal ini berlaku pada siswa yang tidak mengenal bk, padahal saya selalu mengatakan pada siswa bahwa bk itu adalah sahabat siswa. Tetapi kenyataannya yang terjadi dilapangan bahwa bk itu dijadikan penghukum setiap kesalahan padahal itu bukan tugas kita sebagai guru bk. Dan karena hal ini merupakan suatu kendala bagi guru bk termasuk saya dalam melakukan layanan konsultasi ini. Siswa yang ingin konsultasi tetapi ia sudah takut duluan karna di fikirannya sudah terdoktrin bahwa guru bk seperti itu. Jadi ini merupakan suatu hambatan bagi kami jika ingin melakukan layanan pada siswa tidak hanya layanan konsultasi saja tapi semua layanan. Selanjutnya hambatan yang saya rasakan, di sekolah ini tidak memiliki ruangan khusus untuk bk. Jadi terkadang saya juga kesulitan dalam memberikan layanan karena banyak hal yang harus saya jaga terutama dalam bk ada asas kerahasiaan. Bagi saya ini adalah hambatan yang terbesar bagi kami gur bk di sekolah ini.

P: Hem.. lalu bu, apa saja faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar pada siswa?

H: Faktor-faktornya yang pertama yaitu jaringan atau sinyal, yang kedua yaitu mungkin niat belajar anak tidak ada. Karena pernah saya konsultasi pada beberapa

anak, terkadang ia mau mencoba untuk belajar tetapi karena pembelajaran pada saat ini berbeda dengan pembelajaran tatap muka dan cara belajarnya juga berbeda menyebabkan siswa jadi semakin malas untuk belajar. Orang tua juga yang kurang mendukung anak untuk lebih giat lagi dalam belajar, para orang tua lebih mendukung anak untuk mencari uang pada kondisi pandemi saat ini. Mungkin pengetahuan orang tua yang kurang paham saat ini bahwa siswa diliburkan tetapi tetap belajar dari jarak jauh (pembelajaran online).

## LAMPIRAN 5

### Hasil Wawancara dengan Wali Kelas

**Wawancara dengan Wali Kelas yang berinisial RS dilaksanakan wawancara melalui panggilan video lewat aplikasi *Whatsapp* pada tanggal 18 Desember 2020 pukul 10.00 WIB**

P: Assalammu'alaikum bu..

RS: Wa'alaikumussalam nak..

P: Saya Puspa Indarty Silalahi mahasiswi Jurusan BKI UINSU, saya ingin meminta izin ibu untuk melakukan wawancara penelitian. Sebelumnya saya mohon maaf bu jika mengganggu waktu ibu.

RS: Iya saya izinkan silahkan (tersenyum)

P: Baik bu terima kasih. Boleh saya tau nama ibu siapa?

RS: Nama saya RS...

P: Baik bu, sebelumnya disini saya akan mewawancarai ibu mengenai kesulitan belajar siswa selama pembelajaran online ini bu

RS: Ooh iya ( sambil mengangguk-anggukkan kepala)

P: Oke bu, kita langsung kepertanyaannya saja ya bu?

RS: Iya silahkan nak...

P: Bagaimana tanggapan ibu tentang pembelajaran online yang sedang berlaku pada masa pandemi ini?

RS: Tanggapan saya dalam pembelajaran masa pandemi ini sebenarnya kurang efektif dikarenakan banyaknya kendala-kendala yang kami hadapi. Apalagi situasi di kampung seperti ini masih terdapat siswa yang tidak memiliki hp, sinyal yang

susah di dapatkan karna berada jauh dari tower sinyal sehingga pembelajaran online ini dilaksanakan kurang efektif .

P: Pertanyaan selanjutnya bu, bagaimana kesiapan ibu dalam melaksanakan pembelajaran online pada masa pandemi ini?

RS: Kesiapan saya pada pembelajaran online ini, awalnya saya mengumpulkan nomor-nomor *WhatsApp* siswa untuk membuat grup kelas karena dengan adanya grup itulah saya menginformasikan kepada siswa apa-apa saja yang dibutuhkan siswa didalam pembelajaran. Contohnya di dalam pembelajaran aplikasi yang saya gunakan akan saya shre link nya di grup kelas itu supaya bisa di download siswa sebelum pembelajaran dimulai.

P: Oke bu, apa saja aplikasi yang ibu gunakan dalam pembelajaran selama online ini?

RS: Aplikasi yang saya gunakan yaitu *Google Classroom*. Hanya saja terkadang *Google Classroom* ini kan memakan banyak kuota internet sehingga setelah saya sampaikan materi di dalam *Google Classroom*, materi itu tetap saya sampaikan kembali di grup *WhatsApp* untuk memperjelas pengetahuan siswa dan bagi siswa yang kuota internetnya tidak bisa membuka aplikasi *Google Classroom* bisa mempelajarinya kembali di grup kelas tadi. Selain aplikasi *Google Classroom* saya juga menggunakan aplikasi *YouTube* karena disitu saya akan membuat video-video saya tentang materi pembelajaran. Sehingga bagi siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran melalui *Google Classroom* mereka bisa mempelajarinya di *YouTube* saya sendiri. Lanjut nak (tersenyum)



P: Baik bu pertanyaan selanjutnya, apa saja hambatan yang ibu alami dalam memberikan materi kepada siswa saat pembelajaran online?

RS: Kalau hambatan sudah jelas banyak ya, karena banyaknya siswa sampai sekarang ini belum memahami proses belajar online, sehingga di grup itu masih banyak yang bertanya contohnya: bagaimana caranya bu? Apa nama aplikasinya bu?. Banyak hal-hal yang membuat siswa itu kesulitan pada pembelajaran online ini. Selain siswa yang tidak memahami masih terdapat juga siswa yang tidak memiliki hp android, lalu selain itu ada juga di dalam suatu keluarga hanya mempunyai satu hp saja sehingga mereka harus berbagi dalam satu hp tersebut. Jadi kendalanya itu kalau jadwal belajarnya bersamaan, sehingga siswa kami ada yang tidak mengikuti pembelajaran online pada saat itu.

P: Apa saja kesulitan yang dialami oleh siswa saat pembelajaran online berlangsung?

RS: Kesulitan yang sering di alami oleh siswa itu tentang aplikasi, masih banyak siswa yang tidak paham dalam menggunakan aplikasi yang kami tentukan. Padahal aplikasi seperti *google classroom* termasuk aplikasi yang mudah untuk digunakan. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan sebelum pembelajaran online berlangsung kami tidak ada waktu untuk melaksanakan sosialisasi bagaimana menggunakan aplikasi ini. Kesulitan lainnya yang di alami oleh siswa yaitu permasalahan sulitnya sinyal, sinyal yang tidak stabil membuat aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online tidak dapat dibuka dan digunakan. Sejauh ini seperti itulah kesulitan belajar yang sering dialami oleh siswa dalam belajar pada masa pandemi ini.

P: Lalu bu, bagaimana cara ibu agar siswa dapat memahami materi pembelajaran secara online?

RS: Sebelum pembelajaran di mulai tetap saya beritahu pada siswa bahwasanya belajar itu merupakan tanggung jawab, sehingga dengan kata-kata itu saya yakin para siswa akan lebih bersemangat dalam belajar. Selanjutnya hal yang saya lakukan agar siswa dapat memahami materi saya, seperti yang sudah saya katakan sebelumnya saya tidak hanya menggunakan aplikasi *google classroom*. Saya selalu berupaya setelah dari aplikasi *google classroom* saya share kembali materi yang sama di dalam grup *WhatsApp*. Selain di grup, saya juga membuat video dan saya share di *YouTube*. Setelah itu saya selalu menghimbau pada siswa kalau di dalam mencatat materi mereka harus memberi bukti pada saya, salah satunya bisa berupa foto. Dan bukti tersebut dikirim pada saya melalui grup *WhatsApp*, bukti tadi saya print sebagai pegangan saya bahwa siswa benar mengikuti pembelajaran saya pada saat itu. Saya yakin hal seperti ini akan membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran online.

P: Pertanyaan yang terakhir bu, apakah selama pandemi ini ibu ada melakukan home visit?

RS: Dimasa pandemi ini kalau untuk pembelajaran home visit tidak ada kami lakukan, saya pribadi juga tidak ada melakukan pembelajaran home visit. Karena sesuai dengan himbauan yang kami terima tidak ada pembelajaran luring atau home visit itu selama pembelajaran online.

P: Baik bu, dengan berakhirnya pertanyaan terakhir tadi maka berakhir pula wawancara kita hari ini bu, saya ucapkan terima kasih kepada ibu sudah mau meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan dari saya bu.

RS: Iya sama-sama nak. Semoga sukses selalu ya nak (tersenyum)

P: Iya bu, Assalammu'alaikum bu...

RS: Wa'alaikumussalam nak, saya tutup vcnya ya nak

P: Iyaa bu....

## LAMPIRAN 6

### Hasil Wawancara dengan Siswa

**Wawancara dengan siswa yang berinisial W dilaksanakan wawancara melalui panggilan video lewat aplikasi *Whatsapp* pada tanggal 19-20 Desember 2020 pada pukul 13.45**

P: Assalammu'alaikum dek....

W: Wa'alaikumussalam kak..

P: Mohon maaf sebelumnya dek, kakak boleh izin sebentar ya untuk minta waktu adek. Untuk kakak melakukan wawancara penelitian dek.

W: Iyaa kak tidak masalah, silahkan kak (sambil tersenyum)

P: Oke dek baik, sebelumnya perkenalkan nama kakak Puspa Indarty Silalahi dari mahasiswa jurusan BKI UINSU Medan. Kalau boleh kakak tau nama adek siapa?

W: Nama saya W kak...

P: Langsung saja pertanyaan pertama yaitu bagaimana perasaan adek dalam pelaksanaan proses pembelajaran online pada masa pandemi ini?

W: Perasaan saya selama pembelajaran daring ini ada dua yaitu negatif dan positif. Kalau negatif nya saya tidak suka kak, karena bagi saya ribet kak karena semuanya serba online apalagi ketika diberikan tugas oleh guru dan batas waktu pengumpulan tugas nya terlalu cepat kak sehingga kadang membuat para siswa terlambat mengumpulkan tugas. Dari segi positifnya, dengan adanya pembelajaran online ini kak dapat melatih saya dalam mengatur waktu belajar, dapat menambah wawasan dan kemampuan saya dalam menggunakan berbagai aplikasi dalam proses pembelajaran.

P: Oke baik, pertanyaan selanjtnya. Apa saja hambatan yang adek alami saat proses pembelajaran online?

W: Maksudnya hambatan kk? (kebingungan)

P: Hambatan itu bisa diartikan kendala yang adek hadapi dalam proses pembelajaran online ini

W: ooh iya kk, hambatan atau kendala yang saya hadapi kk yaitu akses jaringan internet yang lambat di daerah kampung kami ini kak, udah gitu kak pembelajaran dengan metode daring ini membuat saya kurang dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Saya lebih paham ketika belajar tatap muka kak dibandingkan dengan pembelajaran daring ini dan saya lebih senang belajar secara langsung atau tatap muka dengan guru, karena menurut saya hal ini lebih efektif kk...

P: ooh, jadi dek apakah terdapat rasa bosan atau jenuh selama dalam pembelajaran online ini?

W: Bosan kak, saya merasa sangat bosan kak karena metode pembelajaran daring ini, bagi saya metode ini tidak menyenangkan. Kadang-kadang yang ada saya merasa malas dalam mengerjakan tugas dari guru karena kondisinya yang seperti ini saja tidak ada perubahannya. Ditambah lagi terkadang orang tua memarahi saya karena main hp saja, padahal posisi nya saya lagi belajar melalui hp kak.

P: Baik dek, kita lanjut ke pertanyaan berikutnya ya, apa yang dilakukan oleh guru bk dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang adek alami?

W: Biasanya kak guru bk setiap seminggu sekali masuk ke kelas, guru bk memberikan materi-materi tentang bk gitu sih kak. Tapi dalam permasalahan ini

guru bk memberikan saya layanan konsultasi guna untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar secara online yang saya rasakan kak.

P: Layanan konsultasi seperti apa yang diberikan oleh guru bk untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang adek alami?

W: Guru bk memberikan solusi dan saran pada saya tentang sulitnya mendapatkan sinyal saat akan belajar online. Guru bk memberi saran kepada saya untuk semaksimal mungkin mencari jaringan kemana saja agar tidak ketinggalan dalam pembelajaran. Dan permasalahan tentang saya kurang memahami materi, guru bk memberi saran agar menghubungi guru mata pelajaran secara pribadi.

P: Baiklah dek, pertanyaan yang terakhir yakni apakah terdapat perubahan dalam diri adek setelah diberikan layanan konsultasi oleh guru bk?

W: Ada kak, yang awalnya saya mungkin pasrah dengan keadaan yang ada saat ini tetapi setelah diberikan layanan konsultasi oleh guru bk saya merasa pikiran saya menjadi terbuka dan berusaha mencari cara atas kesulitan yang saya rasakan kk. Initnya kak semangat saya yang awalnya tadi sudah terbang tetapi sekarang kembali lagi kak. (sambil tersenyum dan tertawa)

P: hemm (tersenyum) baiklah dek, dengan berakhirnya pertanyaan tadi maka berakhir pula wawancara kita hari ini dek, kakak ucapkan banyak terima kasih pada adek yang sudah mau meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kakak.

W: Iya sama-sama kak (sambil senyum)

P: Assalammu'alaikum dek...

W: Wa'alaikumussalam kak...

**Wawancara dengan siswa yang berinisial N (dilaksanakan wawancara melalui panggilan video lewat aplikasi *Whatsapp*)**

P: Selamat siang dek...

N: Selamat siang juga kak (sambil tersenyum)

P: Mohon maaf gakpapa kakak vc kan dek?

N: Hemm gakpapa kok kak

P: oke dek baik, sebelumnya sudah kenal kakak? (tersenyum)

N: Sudah kak, kakak puspa kan?

P: Hehehe iya dek... oke dek, karena sebelumnya kakak sudah menjelaskan maksud kakak vc adek, kita mulai saja wawancaranya ya dek?

N: Oke kak..

P: Oke dek, bagaimana perasaan adek dalam pelaksanaan proses pembelajaran online pada masa pandemi ini?

N: Perasaan saya sangat tidak menyenangkan belajar pada situasi pandemi *Covid-19* saat ini, karena kami sebagai anak sekolah merasa tidak nyaman dengan cara belajar online saat ini. Saya pribadi merasakan ketidaknyamanan itu kak, belajar secara online ini haruslah memiliki hp. sedangkan tidak semua kami memiliki hp, begitu juga jaringan yang sangat sulit didapatkan kak. Ditambah lagi dengan kendalanya di kuota internet kak. Memang adanya bantuan kuota dari pemerintah kak tapi tidak bisa di pakai kak.

P: Kenapa kuotanya tidak bisa dipakai dek? Tidak bisa dipakai atau karena sinyal yang tidak bisa?

N: Karena kak, ketika kuota utama kami telah habis maka kuota belajar itu tidak bisa digunakan kak. Ketika kami membuka aplikasi *google classroom* materi yang diberikan oleh guru tidak bisa kami buka kak, memang bisa membuka aplikasinya tapi tidak bisa mendownload materi yang telah diberikan oleh guru tadi kak. Jadi kak berarti kan tidak bisa membantu sama saja. Hanya dapat digunakan untuk *WhatsApp* saja kak. Sedangkan para guru sering memberi tugas melalui *google classroom* tadi kk.

P: Ooo seperti itu dek, pertanyaan selanjutnya yaitu apa saja hambatan yang adek alami saat proses pembelajaran online?

N: Hambatan yang saya alami itu kak ya salah satunya dikeluarga saya itu hp cuma 1 kak, jadi saya dan adik saya harus saling bergantian kak. Memang waktu jam pelajaran kami berbeda kak, tetapi kadang ada guru yang meminta agar tugasnya segera diselesaikan. Hal yang seperti ini membuat saya terkadang jadi berkelahi dengan adik saya kak. Kadang-kadang juga saya terlambat dalam mengumpulkan ujian saya karena hp cuma 1 dan harus bergantian. Lalu guru pun sering memberi materi pelajaran dari bahan mereka sendiri tidak melalui buku paket yang ada. Jika mereka memberi materi dari buku paket maka kami kan bisa belajar dari buku paket itu sendiri kak. Belum lagi dengan masalah sinyal yang sulit didapatkan kak..

P: Jadi dek, apa yang dilakukan oleh guru bk dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang adek alami?

N: Guru bk memberikan saya layanan bk gitu kak, guru bk selalu memberikan support pada saya agar tetap bersabar dengan kondisi saat ini dan jangan patah semangat dalam belajar.



P: Layanan bk yang seperti apa dek?

N: Layanan konsultasi kak

P: Oooh iya dek, pertanyaan selanjutnya layanan konsultasi seperti apa yang diberikan oleh guru bk untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang adek alami?

N: Guru bk memberikan saya saran terhadap permasalahan saya kk, seperti hambatan mengenai hp dikeluarga saya kan cuma 1 kak. Nah, guru bk memberikan saran pada saya agar menghubungi guru dan memohon pada guru agar memberikan saya keringanan dalam pengumpulan tugas atau ujian.

P: Oke dek, pertanyaan yang terakhir yaitu apakah terdapat perubahan dalam diri adek setelah diberikan layanan konsultasi oleh guru bk?

N: Setelah saya berbicara pada guru bk dan menceritakan semua masalah saya, saya merasa lega dan tidak pusing lagi bagaimana harus mencari solusinya kak. Intinya bagi saya peran gur bk sangatlah penting di dalam kondisi yang ada saat ini kk. Adanya guru bk menjadi tempat kami bercerita dan mencari solusi untuk masalah kami kak.

P: Iya dek.. dengan berakhirnya pertanyaan terakhir tadi maka berakhir lah sesi wawancara kita hari ini. Kakak ucapkan terima kasih pada dek yang sudah mau membantu dan meluangkan waktu untuk kakak (tersenyum)

N: Iya sama-sama kak. Senang bisa saling membantu kak... selamat siang kak

P: Selamat siang kembali dek....

**Wawancara dengan siswa yang berinisial K (dilaksanakan wawancara melalui panggilan video lewat aplikasi *Whatsapp*)**

P: Selamat siang adek...

K: Selamat siang kak

P: Lagi ngapain dek?

K: Lagi duduk-duduk aja kak hehehe

P: Maaf kakak mengganggu waktu adek. Sebelumnya sudah kenal sama kakak kan?

K: Enggak ganggu kok kakak, sudah kak tapi lupa namanya hehehe

P: Nama kakak puspa dek, oke baik dek karna sebelumnya kakak sudah beritahu apa maksud kakak vc adek, kita langsung mulai saja wawancaranya ya dek?

K: Baik kak, ayok

P: Oke dek pertanyaan pertama bagaimana perasaan adek dalam pelaksanaan proses pembelajaran online pada masa pandemi?

K: Saya merasa tidak senang kak, karena bagi saya lebih senang belajar tatap muka secara langsung dengan gurunya kak. Saya bisa bebas bertanya sebanyak-banyaknya dengan guru kak.

P: Baik dek, pertanyaan selanjtnya apa saja hambatan yang adek alami saat proses pembelajaran online?

K: Hambatan yang saya alami kak tentang susahnya dapat sinyal di rumah saya kak. Saya harus keluar jauh dari rumah agar mendapatkan sinyal kak. Itu pun terkadang ada tapi lambat juga kk. Sedangkan dalam belajar online ini memerlukan jaringan yang kuat agar dapat tersambung dengan gurunya kk. Udah gitu kak, kadang-kadang juga ada guru yang hanya memberikan materi saja tanpa menjelaskan dan langsung memberi tugas. Hal yang seperti ini membuat saya

kesulitan belajar kak, buku paket pun tidak dapat membantu dalam mencari jawaban terhadap tugas yang diberikan oleh guru tadi kak.

P: Lalu, apa yang dilakukan oleh guru bk dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang adek alami?

K: Guru bk selalu menitipkan nomor pada kami kak, agar jika kami mempunyai permasalahan kami bisa menghubungi guru bk kapan saja kk. Biasanya guru bk masuk ke kelas seminggu sekali kak. Guru bk memberikan saya layanan kak, yaitu layanan konsultasi kak.

P: Layanan konsultasi seperti apa yang diberikan oleh guru bk untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang adek alami?

K: Di dalam layanan konsultasi itu guru bk memberi saya semangat dan dukungan agar tidak patah semangat dalam belajar.

P: Baik dek, pertanyaan yang terakhir yaitu apakah terdapat perubahan dalam diri adek setelah diberikan layanan konsultasi oleh guru bk?

K: Saya merasa lega kak sudah menceritakan permasalahan kesulitan belajar saya selama daring ini. Sesudah solusi yang diberikan oleh guru bk saya terapkan, guru-guru dapat memaklumi saya kk. Dan saya sangat lega dan tidak pusing lagi kak hehehe...

P: Syukurlah kalau begitu dek, berakhirlah wawancara kita dek. Kakak ucapkan terima kasi pada adek sudah mau meluangkan waktunya untuk wawancara ini.

K: Sama-sama kak, untuk kak juga tetap semangat yah...

P: Iya dek,, Selamat siang

K Selamat siang kembali kak

**Wawancara dengan siswa yang berinisial NS (dilaksanakan wawancara melalui panggilan video lewat aplikasi *Whatsapp*)**

P: Asslammu'alaikum dek....

NS: Wa'aikumussalam kak...

P: Apa kabarnya dek?

NS: Sehat kak (tersenyum)

P: Ohh iyaa, maaf kalau kakak mengganggu waktu adek yaa, sebelumnya perkenalkan nama kakak Puspa Indarty Silalahi Mahasiswi BKI UINSU Medan. Disini kakak ingin meminta waktu adek sebentar, untuk melaksanakan tugas penelitian kakak yaitu wawancara mengenai kesulitan belajar selama masa pandemi ini dek.

NS: Enggak mengganggu kok kakak, ooh iya kk. Tentu boleh kak silahkan kak... (tersenyum)

P: Oke langsung saja dek, pertanyaan pertama, bagaimana perasaan adek dalam pelaksanaan proses pembelajaran online pada masa pandemi ini?

NS: Perasaan saya sangat tidak nyaman karena susahnya mendapatkan sinyal. Menurut saya lebih baik belajar tatap muka di sekolah seperti biasa.

P: Baik, pertanyaan selanjutnya, apa saja hambatan yang adek alami saat proses pembelajaran online?

NS: Hambatan yang saya alami kak, ya itu tadi kak susahnyanya membuat saya kesulitan dalam belajar, lalu pemahaman saya terhadap materi kurang kk, karena ada guru yang hanya memberikan materi saja kk tanpa menjelaskan materi tersebut jadi membuat saya tidak paham akan materi itu.

P: Apa yang yang dilakukan oleh guru bk dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang adek alami?

NS: Biasanya kak guru bk itu masuk ke kelas satu kali dalam seminggu. Terkadang juga guru bk membuat konseling individu bagi siswa yang mempunyai permasalahan kak. Dalam permasalahan yang saya alami ini guru bk melakukan layanan konsultasi pada saya kk.

P: Baik dek, jadi layanan konsultasi seperti apa yang diberikan oleh guru bk untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang adek alami?

NS: Guru bk memberi dukungan pada saya agar tetap semangat dalam belajar. Masalah jaringan atau sinyal yang sulit didapatkan guru bk menyarankan agar saya semaksimal mungkin mencari sinyal yang bagus agar dapat belajar secara maksimal juga.

P: Pertanyaan yang terakhir dek, apakah terdapat perubahan dalam diri adek setelah diberikan layanan konsultasi oleh guru bk?

NS: Perubahan itu ada kak, yang biasanya saya pusing kesana kemari mencari sinyal setelah konsultasi dengan guru bk saja jadi kembali semangat kak hehehe

P: Baik dek, dengan pertanyaan terakhir tadi maka berakhir juga sesi wawancara kita. Kakak ucapkan terimakasih sudah mau meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan dari kakak. Kakak tutup ya dek vc nya, Assalammu'alaikum..

NS: Wa'alaikumussalam kak...

**Wawancara dengan siswa yang berinisial G (dilaksanakan wawancara melalui panggilan video lewat aplikasi *Whatsapp*)**

P: Selamat sore dek...

G: Selamat sore kembali kak

P: Lagi ngapai dek?

G: Lagi nyantai aja kak

P: Maaf jika kakak mengganggu waktu adek ya. Sudah kenal dengan kakak adek?

G: Tidak apa-apa kak, sudah kak, kaka puspa kan?

P: Hehehe iya dek, boleh kakak minta waktunya sebentar untuk melakukan wawancara tentang kesulitan belajar pada masa pandemi ini dek

G: Boleh kk, silahkan kk

P: Terima kasih dek, pertanyaan pertama bagaimana perasaan adek dalam pelaksanaan proses pembelajaran online pada masa pandemi ini?

G: Perasaan saya sangat tidak senang kak, akibat pembelajaran online ini banyak pelajaran atau materi yang saya tidak paham kak.

P: Lanjut dek, apa saja hambatan yang adek alami saat proses pembelajaran online pada masa pandemi?

G: Hambatan yang saya alami kak tidak paham terhadap materi yang diberikan oleh guru. Ada kan kak guru yang hanya memberi materi aja tanpa dijelaskan apa maksud materi itu, ada lagi lebih parahnya kk langsung ngasi tugas aja kk gadak menjelaskan materi. Kalau ada jawabannya dibuku masih lumayan kak, ini tidak ada. Hambatan lainnya yang saya rasakan yaitu sulitnya sinyal la kk terkadang saya harus lari kesana kemari baru dapat sinyanya kak.

P: Selanjutnya dek, jadi apa yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang adek alami?

G: Yyang dilakukan guru bk kak, memberikan motivasi kepada saya dan memberi layanan konsultasi pada saya, agar dapat menyelesaikan permasalahan kesulitan belajar yang saya alami kak.

P: Hemm, lalu layanan konsultasi seperti apa yang diberikan oleh guru bk untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang adek alami?

G: Guru bk memberi saran pada saya agar saya menghubungi guru mata pelajarannya dan menanyakan secara pribadi materi yang telah diberikan. Ibu guru bk juga memberi dukungan dan semangat pada saya agar bersabar dalam kondisi saat ini.

P: Apakah terdapat perubahan dalam diri adek setelah diberikan layanan konsultasi oleh guru bk?

G: Perubahan itu ada kak, awlanya saya yang takut menghubungi gurunya tetapi setelah saya konsultasi dengan guru bk saya tidak takut lagi kak. Dan sekarang saya jadi tau kak bahwa ada guru yang peduli dengan siswa nya kak.

P: Iya dek, terima kasih kakak ucapkan sudah mau meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan dari kakak.

G: Iya kak sama-sama, semangat juga ya kak (tersenyum)

P: Iya dek, kakak tutup ya vc nya. Selamat sore...

G: Sore kembali kak...

**LAMPIRAN 7****OBSERVASI (CATATAN LAPANGAN)**

Tanggal Pengamatan : 15 Desember 2020

Jam : 08.00-10.00 WIB

Objek : Kondisi SMK N 1 Sipispis

Pada observasi pertama kali ini saya akan meninjau lokasi untuk mengetahui bagaimana lokasi di SMK N 1 Sipispis. Sehingga dalam penelitian ini saya selaku observer mengetahui tentang lokasi dan tempat yang akan dijadikan bahan penelitian. Kegiatan disekolah tidak begitu efektif dikarenakan sekolah di liburkan akibat pandemi *Covid-19*. Setelah itu saya bertemu dengan bapak Sahbudiman selaku kepala sekolah di SMKN N 1 Sipispis dengan sambutan yang ramah. Berdasarkan analisa observer, identitas sekolah SMKN N 1 Sipispis berada di desa Sipispis dengan luas 629 m<sup>2</sup>. SMK N 1 Sipispis ini sudah akreditasi dengan predikat B, memiliki visi dan misi yang jelas yang ditempelkan di depan kantor guru. Dan memiliki beberapa jumlah ruang sebagai berikut:

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-
2.	Ruang Guru	1	-	-	-
3.	Ruang Praktek TKJ	1	-	-	-
4.	Ruang Prakter TKR	1	-	-	-
5.	Ruang TAV	1	-	-	-
6.	Perpustakaan	-	1	-	-
7.	Aula	1	-	-	-
9.	Ruang Kelas Siswa	13	2	-	-
10.	Musholla	1	-	-	-



11.	Kantin Sekolah	1	-	-	-
12.	Kamar Mandi Guru	1	-	-	-
13.	Kamar Mandi Siswa	4	2	-	-
14.	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-
15.	Lapangan Badminton	1	-	-	-
16.	Parkiran Guru	1	-	-	-
17.	Rumah Penjaga Sekolah	1	-	-	-
18.	Wastafel Cuci Tangan	5	-	-	-

Tanggal Pengamatan : 16-17 Desember 2020

Jam : 10.00-12.00 WIB

Objek : Pelaksanaan Wawancara dengan Guru BK

Pada sesi wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti dan Guru BK. Sebelum wawancara dilaksanakan peneliti mempersiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan saat wawancara dimulai, seperti buku catatan, media perekam suara melalui Hp. Wawancara dilakukan di dalam kelas dengan suasana yang kondusif. Saat sesi wawancara dilakukan semua berjalan dengan baik, Guru BK menganggapi dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh peneliti

Tanggal Pengamatan : 18 Desember 2020

Jam : 10.00 WIB

Objek : Pelaksanaan Wawancara dengan Wali Kelas

Pada sesi wawancara dengan wali kelas dilakukan secara *Video Call* melalui aplikasi *WhatsApp*. Dikarenakan masih dalam masa pandemi *Covid-19* yang tidak memungkinkan bertatap muka. Wawancara yang dilaksanakan berjalan dengan baik, wali kelas pun memberi respon yang baik juga.

Tanggal Pengamatan : 19-20 Desember 2020

Jam : 13.00- selesai

Objek : Pelaksanaan Wawancara dengan Siswa

Pada sesi wawancara dengan siswa juga dilakukan melalui *Video Call* dengan aplikasi *WhatsApp*. Hal ini dilakukan karena masih dalam masa pandemi *Covid-19* sehingga keterbatasan untuk melakukan wawancara secara langsung dengan siswa. Pada saat wawancara dilaksanakan terdapat beberapa kendala, yaitu beberapa siswa yang tidak bisa ikut serta dalam sesi wawancara sehingga dilakukan dalam 2hari, dan juga beberapa siswa yang susah untuk mendapatkan sinyal. Namun, kendala tersebut dapat diatasi oleh peneliti agar wawancara tetap berjalan dengan baik. Siswa memberikan respon yang sangat baik walaupun terdapat sedikit kendala.

## DOKUMENTASI

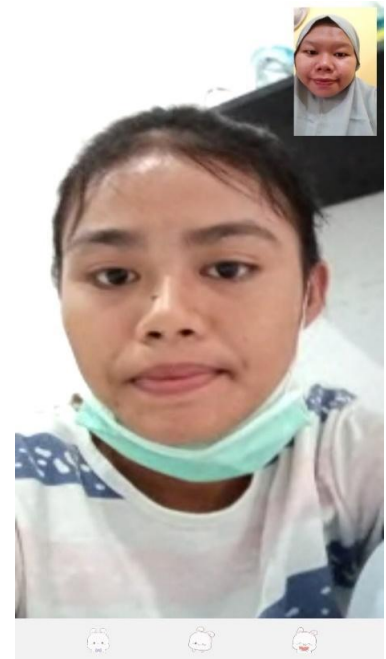
### Keadaan sekolah SMKN 1 Sipispis



**Wawancara dengan guru bk di dalam ruang kelas**



**Wawancara dengan siswa melalui panggilan video *WhatsApp***



**Wawancara dengan wali kelas melalui panggilan video *WhatsApp***





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V 20371 telp. 6615683-6622925 Fax 6615683, Email: bki.ftk.uinsu.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

B-28411/ITK/ITK.IV.3/PP.00.9/12/2021

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Puspa Indarty Silalahi

NIM : 0303161030

Judul Skripsi : Peran Guru BK dalam memberikan layanan konsultasi untuk siswa kesulitan belajar pada masa pandemi *Covid 19* di kelas XI SMK N 1 Sipispis

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil 29%.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 29 Desember 2021

Dekan  
Kaprodi BKPI



**Dr. Nursoekinah Daulay, M.Psi**

IPK. 19821709 200912 2 002

**Tembusan :**

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sumatera Utara Medan